

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI
MEDIASI PENGARUH KEPEMIMPINAN
TRANSFORMASIONAL DAN KREATIVITAS TERHADAP
PRESTASI SISWA PADA SMA NU 1 GRESIK**

SKRIPSI



OLEH :

ALIYAH NUR ROSYIDAH

NIM : 16510060

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI
MEDIASI PENGARUH KEPEMIMPINAN
TRANSFORMASIONAL DAN KREATIVITAS TERHADAP
PRESTASI SISWA PADA SMA NU 1 GRESIK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)



OLEH :

ALIYAH NUR ROSYIDAH

NIM : 16510060

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI
MEDIASI PENGARUH KEPEMIMPINAN
TRANSFORMASIONAL DAN KREATIVITAS TERHADAP
PRESTASI SISWA PADA SMA NU 1 GRESIK**

SKRIPSI

Oleh :

ALIYAH NUR ROSYIDAH

NIM : 16510060

Telah disetujui pada tanggal 12 Maret 2020

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, S.E., M.Si

NIP. 197202122003121003

Mengetahui

Ketua Jurusan,

Drs. Agus Sucipto, M.M., CRA

NIP. 196708162003121001

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aliyah Nur Rosyidah

NIM : 16510060

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa “skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI MEDIASI PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KREATIVITAS TERHADAP PRESTASI SISWA PADA SMA NAHDLATUL ULAMA 1 GRESIK

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan hasil “duplikasi” dari karya oranglain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggungjawab dosen pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 10 April 2020

Hormat saya,



Aliyah Nur Rosyidah
NIM : 16510060

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur saya ucapkan,

Karya penulisan skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua dan kedua saudara saya yang tak pernah lelah mendoakan dan memberikan dukungan,

Kepada keluarga besar dan teman teman yang ikhlas membantu,

Semua ilmu serta pengalaman yang saya peroleh hingga nanti belum mampu menggantikan pengorbanan kedua orangtua saya. Terimakasih atas semua jasa kebaikan, ketulusan serta kesabaran dalam mendidik saya.

وَكُنَّا أَشْخَاصٌ مُّمَيِّزُونَ فِي نَظَرِ مَنْ يُحِبُّنَا

“Kita istimewa dalam penglihatan orang-orang yang mencintai kita”



HALAMAN MOTTO

**“Jangan Pernah Malas Berpikir, karena Sesungguhnya Orang Sukses Tidak
Kenal Kata Malas Untuk Berpikir”**

“Kerja keras, keras cerdas, kertas tuntas dan kerja ikhlas disertai doa”



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang mana atas rahmat serta ridho-Nya kami dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul *“Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Mediasi Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Kreativitas Terhadap Prestasi Siswa Pada Sma Nahdlatul Ulama 1 Gresik”* dengan baik dan tepat waktu.

Serta shalawat dan salam kami haturkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membimbing kami menuju jalan kebenaran yakni Agama Islam.

Penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berjalan lancar dan berhasil tanpa adanya bimbingan serta pemberian wawasan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktunya, dengan dukungan merekalah penyusunan skripsi ini berakhir dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Drs. Agus Sucipto, M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi Jurusan Manajemen SDM yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan serta pengarahan hingga terselesaikannya skripsi.
5. Bapak Ibu Dosen beserta staff Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak Drs. H. Agus Syamsudin, MA., selaku Kepala Sekolah SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik.
7. Bapak Drs. Slamet Kasnar, M.Pd., selaku Staf Ahli Kurikulum SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik sebagai pembimbing skripsi untuk penelitian.

8. Ibu Luluk Ernawati, MA., selaku Wakil Kepala Urusan Kesiswaan dan Ibu Dra. Hasanah, M.Pd selaku Wakil Kepala Urusan Kurikulum.
9. Bapak Saifuddin Zuhri, S.Pd sebagai koordinator ekstrakurikuler dan Ibu Mufidah Amalia, S.T., yang telah banyak membantu kelancaran penelitian skripsi saya.
10. Bapak Ibu pembina ekstrakurikuler yang telah memberikan waktu dan kesempatan peneliti untuk berkomunikasi langsung dengan responden.
11. Bapak Ibu Staff Tata Usaha SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik.
12. Seluruh perwakilan kelas yang diamanahkan dan seluruh responden yang sudah bersedia membantu mengisi kuesioner yang telah saya berikan.
13. Ayah M. Ali Mashudi dan Ibu Muniroh serta adik M. Arifin Ilham dan Fahimatul Ilmiyah yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, serta dukungan moril dan spiritual.
14. Partner seperjuangan yang selalu membantu dan saling mendukung demi kesuksesan penyelesaian skripsi kami.
15. Teman-teman manajemen angkatan 2016 yang sedang bersama-sama menempuh skripsi.
16. Seluruh pihak yang telah membantu dan selalu mendukung secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga dengan disusunnya skripsi ini, dapat memperluas pengetahuan pembaca mengenai pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan kreativitas berpikir terhadap prestasi siswa dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel intervening. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik materi maupun cara penulisannya. Oleh karena itu, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat disemua kalangan dan dengan tangan terbuka penulis menerima masukan dan saran guna penyempurnaan karya selanjutnya.

Malang, 10 Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.3.1 Tujuan Penelitian	10
1.3.2 Manfaat Penelitian	11
1.4 Batasan Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	13
2.2 Kajian Teoritis	30
2.2.1 Kepemimpinan Transformasional	30
2.2.1.1 Definisi Kepemimpinan Transformasional	30
2.2.1.2 Kepemimpinan Transformasional dalam Perspektif Islam	31
2.2.1.3 Indikator Kepemimpinan Transformasional	34
2.2.2 Kreativitas	35
2.2.2.1 Definisi Kreativitas	35
2.2.2.2 Indikator Kreativitas	36

2.2.3 Prestasi	37
2.2.3.1 Makna Prestasi	37
2.2.3.2 Prestasi dalam Perspektif Islam	38
2.2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	40
2.2.3.4 Indikator Prestasi Belajar	44
2.2.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi	45
2.2.4.1 Pengertian Teknologi Informasi	45
2.2.4.2 Arti Pemanfaatan Teknologi Informasi	46
2.2.4.3 Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi	47
2.2.5 Hubungan Antar Variabel	48
2.3 Kerangka Konseptual	54
2.3.1 Model Konsep	54
2.3.2 Model Hipotesis	54
BAB III METODE PENELITIAN	56
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	56
3.2 Lokasi Penelitian	56
3.3 Populasi dan Sampel	57
3.3.1 Populasi	57
3.3.2 Sampel	58
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	59
3.5 Data dan Jenis Data	59
3.6 Teknik Pengumpulan Data	60
3.7 Definisi Operasional Variabel	61
3.8 Skala Pengukuran	66
3.9 Analisis Data	67
3.9.1 Uji Validitas dan Reabilitas	67
3.9.2 Metode Analisis Data	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
4.1 Hasil Penelitian	73
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	73
4.1.2 Gambaran Umum Responden	77
4.1.2.1 Gambaran Umum Berdasarkan Jenis Kelamin	77
4.1.2.2 Gambaran Umum Berdasarkan Ekstrakurikuler	78
4.1.2.3 Gambaran Umum Berdasarkan Kelas	78
4.1.3 Uji Instrumen	79
4.1.3.1 Uji Validitas	79
4.1.3.2 Uji Reliabilitas	81

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	82
4.2.1 Evaluasi Model	82
4.2.1.1 <i>Outer Model (Measurement Model)</i>	83
4.2.1.1.1 <i>Discriminant Validity</i>	84
4.2.1.1.2 Composite Reliability.....	85
4.2.1.2 <i>Inner Model</i>	86
4.2.2 Pengujian Hipotesis	88
4.2.2.1 Pengujian Hipotesis 1.....	88
4.2.2.2 Pengujian Hipotesis 2	89
4.2.2.3 Pengujian Hipotesis 3	89
4.2.2.4 Pengujian Hipotesis 4	90
4.2.2.5 Pengujian Hipotesis 5	90
4.2.3 Pembahasan Antar Variabel	91
4.2.3.1 Pengaruh kepemimpinan transformasional berpengaruh langsung terhadap pemanfaatan teknologi informasi	91
4.2.3.2 Pengaruh kreativitas terhadap pemanfaatan teknologi informasi	92
4.2.3.3 Pengaruh kreativitas terhadap prestasi siswa melalui pemanfaatan teknologi informasi	96
4.2.3.4 Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap prestasi siswa melalui pemanfaatan teknologi informasi	98
4.2.3.5 Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap prestasi siswa.....	102
BAB V PENUTUP	105
5.1 Simpulan	105
5.2 Saran	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Prestasi Sementara Siswa Siswi SMA NU 1 Gresik	6
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	57
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	62
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Sekolah	75
Tabel 4.2 Jenis Ekstrakurikuler SMA NU 1 Gresik	75
Tabel 4.3 Uji Validitas	80
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Variabel Kepemimpinan Transformasional	81
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Variabel Kreativitas	81
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan TI	82
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Siswa	82
Tabel 4.5 <i>Outer Loadings (Measurement Model)</i>	83
Tabel 4.6 Nilai <i>Discriminant Validity (Cross Loading)</i>	84
Tabel 4.7 Validitas dan Reliabilitas Konstruk	85
Tabel 4.8 Composite Reliability	85
Tabel 4.9 Nilai R-Square	87
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung	88

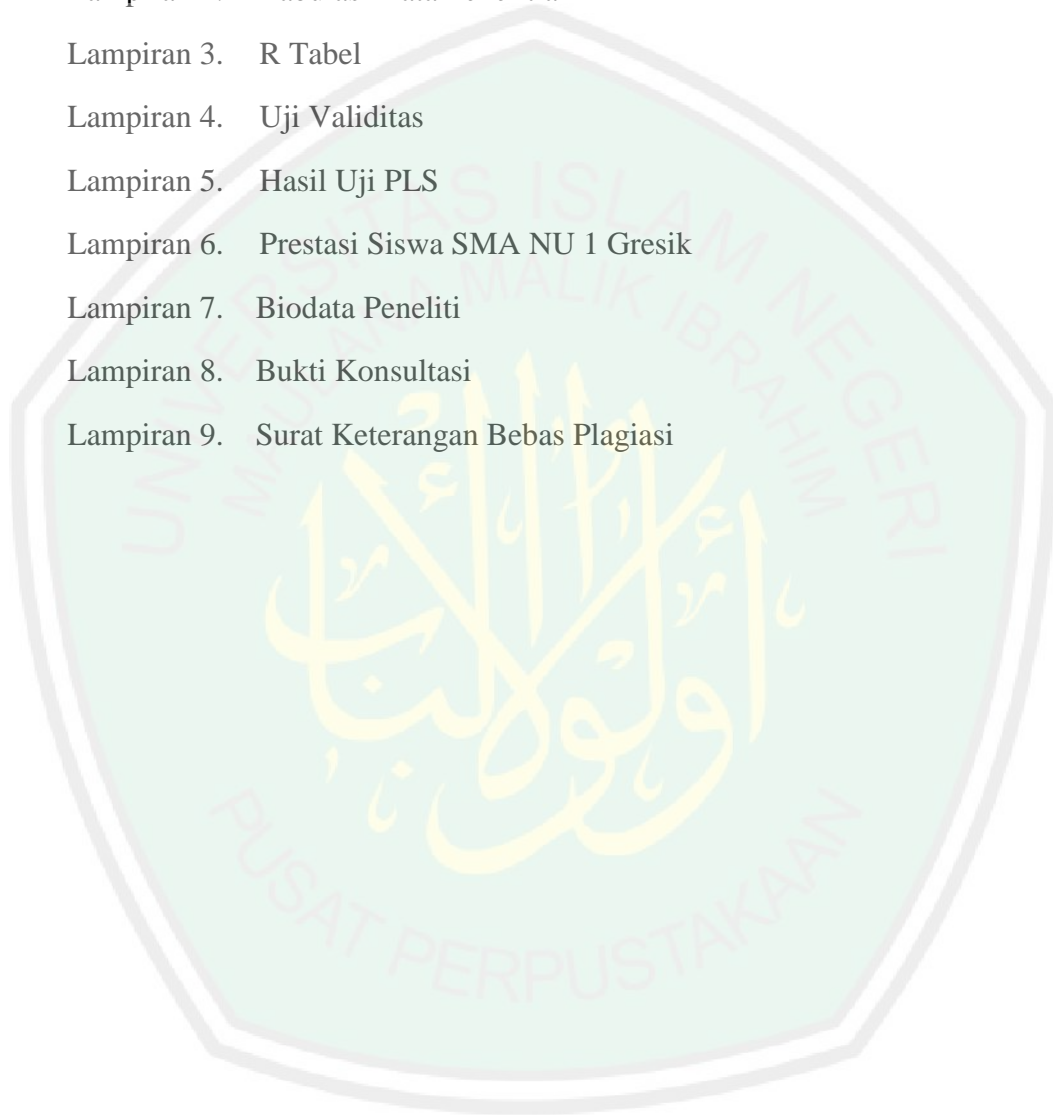
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	77
Gambar 4.2 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Ekstrakurikuler	78
Gambar 4.3 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Kelas	78
Gambar 4.4 Model Struktural	87



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 3. R Tabel
- Lampiran 4. Uji Validitas
- Lampiran 5. Hasil Uji PLS
- Lampiran 6. Prestasi Siswa SMA NU 1 Gresik
- Lampiran 7. Biodata Peneliti
- Lampiran 8. Bukti Konsultasi
- Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



ABSTRAK

Aliyah Nur Rosyidah. 2019. SKRIPSI. Judul: “Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Mediasi Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Kreativitas Terhadap Prestasi Siswa pada SMA NU 1 Gresik”

Pembimbing : Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, S.E., M.Si

Kata Kunci : Kepemimpinan Transformasional, Kreativitas, Prestasi Siswa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi.

Adanya kepemimpinan transformasional dan sebuah kreativitas diharapkan mampu menciptakan prestasi siswa dengan dukungan pemanfaatan teknologi informasi demi tercapainya tujuan dari hasil pembelajaran atau pelatihan ekstrakurikuler pada lembaga pendidikan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional dan kreativitas siswa terhadap prestasi siswa dengan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel intervening yang dilakukan di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik.

Jenis penelitian merupakan penelitian eksplanatori. Populasi penelitian terdapat 419 siswa dari 6 jenis ekstrakurikuler dan sampel yang digunakan adalah 205 siswa. Perolehan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan proporsi disetiap jenis ekstrakurikuler nya. Data hasil kuesioner akan diuji instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas, kemudian data diolah dengan alat bantu *software* Smart PLS versi 6.0.

Hasil pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Kepemimpinan transformasional berpengaruh langsung secara signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi, (2) Kreativitas berpengaruh langsung secara signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi, (3) Kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa melalui pemanfaatan teknologi informasi, (4) Tidak terdapat pengaruh secara signifikan kepemimpinan transformasional terhadap prestasi siswa melalui pemanfaatan teknologi informasi, (5) Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh langsung secara signifikan terhadap prestasi siswa.

ABSTRACT

Aliyah Nur Rosyidah. 2019. *THESIS* . Title: "*Utilization of Information Technology as an Intervening Variable Effect of Transformational Leadership Style and Creativity on Student Achievement in Nahdlatul Ulama 1 Gresik Senior High School*"

Supervisor : Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, S.E., M.Si

Keywords : *Transformational Leadership Style, Creativity, Student Achievement and Utilization of Information Technology.*

The existence of transformational leadership and creativity is expected to be able to create student achievement with the support of the use of information technology to achieve the objectives of learning outcomes or extracurricular training at educational institutions. The purpose of this study was to determine the effect of transformational leadership and student creativity on student achievement by utilizing information technology as an intervening variable conducted at the Nahdlatul Ulama 1 Gresik Senior High School.

This type of research is explanatory research. The research population was 419 students from 6 types of extracurricular activities and the sample used was 205 students. Data is obtained by distributing questionnaires to respondents who have obtained the proportions in each type of extracurricular. Data from the questionnaire will be issued by the instrument with a validity and reliability test, then the data is processed with the PLS version 6.0 Warp tool.

The test results in this study are as follows: (1) Transformational leadership has a direct significant effect on the use of information technology, (2) Creativity has a significant direct effect on the use of information technology, (3) Creativity has a significant effect on student achievement through the use of information technology , (4) There is no significant effect between transformational leadership has a on student achievement through the use of information technology, (5) The use of information technology has a significant direct effect on student achievement.

البحوث المجردة

علية نور الرشدة. ٢٠١٩. أطروحة. الموضوع: "استخدام تكنولوجيا المعلومات كمتغير يتدخل في تأثير أسلوب القيادة التحويلية والإبداع نحو تحصيل الطلاب في مدرسة العالية نهضة العلماء واحد كرسيك"

المشرف: الدكتور. الحج. أحمد ساني سوفريانتو

الكلمات الرئيسية: القيادة التحويلية، والإبداع، التحصيل الطلابي، واستخدام تكنولوجيا المعلومات.

ومن المتوقع أن يؤدي وجود القيادة التحويلية والإبداع إلى خلق إنجازات الطلاب بدعم من الاستفادة من تكنولوجيا المعلومات من أجل تحقيق أهداف مخرجات التعلم أو التدريب اللامهجي في المؤسسات التعليمية. الغرض من هذا البحث هو معرفة تأثير القيادة التحويلية وإبداع الطلاب في تحقيق الطلاب مع الاستفادة من تكنولوجيا المعلومات كمتغير يتدخل في مدرسة العالية نهضة العلماء واحد كرسيك.

هذا النوع من البحوث هو بحث استغلال. عدد الابحاث ٤١٩ طالبا من ٦ انواع من اللاصفوى والعينة المستخدمة ٢٠٥ طلاب. ويتم الحصول على البيانات عن طريق نشر الاستبيان على المجيبين الذين حددوا النسبة في كل نوع من أنواع أكستراكوريكولير. سيتم اختبار البيانات المتعلقة بنتائج الاستبيانات مع اختبارات الصلاحية والموثوقية والبيانات المعالجة باستخدام أدوات البرمجيات PLS الإصدار 6.0

نتائج الاختبار في هذه الدراسة هي كما يلي: (١) القيادة التحويلية تؤثر بشكل مباشر على استخدام تكنولوجيا المعلومات، (٢) الإبداع يؤثر بشكل كبير على استخدام تكنولوجيا المعلومات، (٣) الإبداع يؤثر بشكل كبير على إنجازات الطلاب من خلال استخدام تكنولوجيا المعلومات، (٤) لا يوجد تأثير كبير للقيادة التحويلية نحو التحصيل الطلابي من خلال استخدام تكنولوجيا المعلومات، (٥) استخدام تكنولوجيا المعلومات يؤثر بشكل مباشر على تحصيل الطلاب بشكل كبير.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demi mencapai tujuan sebuah organisasi, seorang pemimpin yang mampu mempengaruhi hingga meningkatkan kesadaran oranglain sangat dibutuhkan. Menurut Yukl (2017:334), pemimpin transformasional mampu mengembangkan keterampilan dan kepercayaan pengikut untuk mempersiapkan diri mereka dalam melaksanakan tanggungjawab yang lebih banyak didalam organisasi. Pemimpin yang dikenal kuat akan motivasi yang menginspirasi itu siap memberikan dukungan serta bantuan jika pengikutnya membutuhkan untuk mempertahankan minat, semangat dan usaha dalam menghadapi masalah dalam menjalankan tugas organisasi.

Dalam perspektif Islam, telah digariskan bahwa setiap manusia dilahirkan untuk menjadi seorang pemimpin, minimal mampu menjadi pemimpin diri sendiri untuk mengarahkan dirinya melakukan apa yang sudah menjadi suatu ketetapan atau aturan sebuah organisasi. Kepemimpinan dapat disebut menggunakan istilah *khalifah* yang mempunyai arti wakil. Istilah khalifah diterapkan sesudah Rosulullah SAW wafat, selain itu sebutan *amir* juga dapat mengganti kata kepemimpinan yang berarti penguasa.

Dalam suatu organisasi diperlukan kolaborasi yang kuat antara kepemimpinan dan manajemen demi efektivitas yang optimal. Kelangsungan hidup organisasi selalu berkaitan dengan aktivitas dengan aktivitas orang yang

berada didalamnya, begitu juga seorang pemimpin yang merupakan bagian yang mempunyai peran penting untuk menjadi salah satu faktor penentu arah dan tujuan organisasi.

Tampaknya inti dari kepemimpinan transformasional adalah memberikan inspirasi, mengembangkan serta memberdayakan pengikut. Dengan diterapkannya gaya kepemimpinan tersebut diharapkan pemimpin dapat menjadi model keteladanan, membangkitkan semangat sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa (Shamir dkk, 2003).

Beberapa pendapat diatas telah mencerminkan betapa besar peran dan pengaruh seorang pemimpin didalam organisasi, sehingga pemimpin diharapkan mempunyai rancangan sebuah sistem dimana tindakan siswa dapat diukur secara obyektif, hingga pemimpin dikatakan sukses ketika pemimpin mampu mengantisipasi perubahan lingkungan baik internal atau eksternal dan mampu memanfaatkan kesempatan untuk memberikan motivasi kepada pengikutnya dalam upaya pencapaian tingkat produktivitas dan prestasi yang tinggi.

Menurut penelitian Hendrawati dan Prasojo (2015), Prabudi dan Suana (2015), Vilzati dan Azizah (2018) menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi. Berbeda pendapat dengan Wollah dan Soegoto (2015) yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Pendapat tersebut dikuatkan dengan hasil penelitian Arifin (2015) yang

mempunyai hasil bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap prestasi dan dimoderasi oleh motivasi.

Sebuah tempat berlangsungnya sistem pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk membentuk karakter serta mengembangkan potensi peserta didik sehingga lembaga pendidikan mampu mencetak generasi yang mandiri, kreatif, berprestasi, berakhlak mulia dan bertanggungjawab. Untuk membawa perubahan suatu lembaga pendidikan, peran seorang pengajar baik dalam mata pelajaran ataupun pelatih ekstrakurikuler sangat berpengaruh kepada peningkatan atau penurunan prestasi siswa.

Syah (2010:150) menyatakan bahwa prestasi adalah suatu keberhasilan seseorang dalam mencapai target terhadap sebuah program, lain hal dengan pendapat yang diungkapkan Arifin (2012:3) bahwa prestasi merupakan hasil dari kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan berbagai hal.

Untuk mencapai dan meningkatkan prestasi belajar siswa di lembaga pendidikan akan diperlukan dorongan dari berbagai macam komponen, salah satunya adalah kepala sekolah. Selain kepala sekolah, tenaga pengajar dan pelatih ekstrakurikuler juga mempunyai peran besar dalam menciptakan serta meningkatkan keberhasilan siswa mencapai prestasi belajar. Karena pemimpin transformasional lebih peduli dengan substansi bukan pada kesan, dan tujuan akhirnya adalah memberdayakan para pengikut (Sashkin, 2003).

Bukan hanya sebuah kepemimpinan transformasional yang dibutuhkan, pada penelitian Dianawati (2013) menjelaskan bahwa kreativitas siswa hingga mahasiswa termasuk faktor internal yang mempunyai pengaruh pada pencapaian hasil belajar bahkan terbentuknya prestasi setiap individu siswa.

Kreativitas sangat penting dalam kehidupan generasi milenial yang akan menyongsong era globalisasi. Seseorang dapat menunjukkan hasil karya yang bermakna dan berkualitas, suatu karya kreatif dapat menimbulkan kepuasan pribadi serta dapat mengembangkan bakat dan prestasinya, dengan kreativitas tinggi maka seseorang akan menggunakan idenya untuk pengembangan optimalisasi diri dengan cara menciptakan kreasi baru.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh langsung dan signifikan terhadap prestasi seperti penelitian Nur (2016), Dianawati (2013), Wilda dkk (2017) dan Vitriyanto (2011). Namun pendapat tersebut bertolak belakang dengan penelitian Jabar dan Budiarti (2017) yang menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan kreativitas terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016.

Namun, selain kreativitas disebut penting dalam kehidupan generasi masa kini, kemajuan teknologi informasi berkembang pesat dewasa ini. Teknologi informasi merupakan saran pendukung yang meningkatkan mutu pendidikan bahkan prestasi masing-masing individu dengan cara membuka lebar akses

ilmu pengetahuan karena dengan akses teknologi canggih akan menyediakan berbagai informasi luas yang mudah diakses dengan internet.

Berdasarkan penelitian Priatna (2017) menjelaskan tentang pemanfaatan TI dalam lembaga pendidikan berperan sangat penting dalam kelangsungan proses pembelajaran, adanya ketersediaan materi, media dan sumber belajar memudahkan tenaga pengajar maupun pelatih ekstrakurikuler dalam meningkatkan kualitas belajar serta membantu mengembangkan bakat minat yang mereka punya. Sebagian tenaga pengajar memanfaatkan konten dan layanan belajar online yang relevan untuk mendukung pembelajaran.

Pada era globalisasi masyarakat Indonesia tidak dapat menghindari derasnya arus perubahan akibat pesatnya perkembangan teknologi informasi, tatanan ekonomi bahkan tingkat efisiensi serta persaingan ketat diberbagai bidang dalam kehidupan. Arus globalisasi berkembang sangat cepat di Indonesia, tidak ada penghalang antar negara sehingga arus teknologi begitu cepat tersebar diseluruh penjuru dunia.

Hendi (2012) mengatakan bahwa siswa memiliki pendukung kuat dalam penggunaan teknologi informasi sebagai sumber belajar. Perkembangan teknologi yang semakin canggih akan memudahkan aktivitas belajar seperti mencari referensi materi pelajaran, tutorial perhitungan dan lainnya. Sedangkan penelitian Wijaya (2016) menjelaskan bahwa kepemilikan komputer dan penggunaan IT oleh dosen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa dan kemampuan mahasiswa dalam

menggunakan aplikasi office serta penggunaan internet berpengaruh signifikan terhadap prestasi pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun.

Didalam penelitian ini disebutkan bahwa SMA NU 1 Gresik merupakan sekolah menengah atas yang mempunyai banyak kerjasama dengan sekolah bahkan universitas diluar negeri. Bagi sebagian banyak siswa siswi SMA gerbang internasional bukan hanya sebagai tempat mencari ilmu umum tetapi mereka berkesempatan mendalami ilmu agama islam serta mengembangkan bakat minat melalui fasilitas penunjang yang disediakan pada 42 jenis ekstrakurikuler salah satu diantaranya adalah orchestra, PPST, desain grafis & animasi 3D, broadcast, desain web dan lainnya. Tidak kurang dari 40-50 piala kejuaraan yang disumbangkan oleh berbagai ekstrakurikuler setiap tahunnya.

Namun berdasarkan fenomena yang terjadi, beberapa objek penelitian menunjukkan kurang seimbangnya pencapaian prestasi siswa. Kejadian tersebut ditunjukkan dengan data prestasi siswa menyatakan bahwa tidak semua ekstrakurikuler yang ditunjuk menjadi objek penelitian mampu menghasilkan peningkatan prestasi siswa secara konsisten. Data prestasi siswa disebutkan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Prestasi Ekstrakurikuler Dengan Pemanfaatan Teknologi
Informasi Sebagai Mediasi

No	Nama	Juara	Tingkat	Nama Kejuaraan	Jenis Ekstra	Pelaksanaan
1	Silvi Layyinatul C.	Juara II	Kabupaten	Lomba Majalah Dinding 3 D	Jurnalistik	14 November 2019

Lanjutan Tabel 1.1
Data Prestasi Ekstrakurikuler Dengan Pemanfaatan Teknologi
Informasi Sebagai Mediasi

2	Dava Arta Nesya	Juara II	Kabupaten	Lomba Majalah Dinding 3 D	Jurnalistik	14 November 2019
3	Dinda Nur Maulidiyah	Juara II	Kabupaten	Lomba Majalah Dinding 3 D	Jurnalistik	14 November 2019
4	Marcella Tutut Salsabillah	Juara II	Kabupaten	Lomba Majalah Dinding 3 D	Jurnalistik	14 November 2019
5	Avia Laily Khoderiyah	Juara III	Kabupaten	Lomba Majalah Dinding 3 D	Jurnalistik	14 November 2019
6	Rosyi Nur F	Juara III	Kabupaten	Lomba Majalah Dinding 3 D	Jurnalistik	14 November 2019
7	Rizka Dwi Fajriyah	Juara III	Kabupaten	Lomba Majalah Dinding 3 D	Jurnalistik	14 November 2019
8	Mayang Rizqiyah Al Waridah	Juara II	Kabupaten	Lomba Majalah Dinding 3 D	Jurnalistik	14 November 2019
9	Fika Syalzabila	Juara III	Kabupaten	Lomba Majalah Dinding 3 D	Jurnalistik	14 November 2019
10	Noverisa Lailatul	Juara III	Kabupaten	Lomba Majalah Dinding 3 D	Jurnalistik	14 November 2019
11	Virdaus Nurul Ramadhany	Juara II	Nasional	Benron Taikai (Pidato Bahasa Jepang)	Kaiwakai	2 November 2019
12	Tiara Tyas	Juara I	Nasional	STOPMOTION (Film)	Cinematografi	24 Maret 2018
13	Syahjihhan Nabila R	Juara I	Nasional	STOPMOTION (Film)	Cinematografi	24 Maret 2018

Lanjutan Tabel 1.1
Data Prestasi Ekstrakurikuler Dengan Pemanfaatan Teknologi
Informasi Sebagai Mediasi

14	M. Fikri Ubaidillah	Juara I	Nasional	STOPMOTION (Film)	Cinematografi	24 Maret 2018
15	Hariz Athhar Yattaqi	Juara II	Nasional	Pembuatan Video Pendek, PORSEMANAS I 2018	Cinematografi	24 Juli 2018
16	Muhammad Fikri Ubaidillah	Juara II	Nasional	Pembuatan Video Pendek, PORSEMANAS I 2018	Cinematografi	24 Juli 2018
17	Badrid Duja	Juara II	Nasional	Pembuatan Video Pendek, PORSEMANAS I 2018	Cinematografi	24 Juli 2018
18	Syahjihaan Nabila Raharjo	Juara II	Nasional	Pembuatan Video Pendek, PORSEMANAS I 2018	Cinematografi	24 Juli 2018
19	Badrid Duja	Juara III	Propinsi	Lomba Film Pendek	Cinematografi	1 November 2017
20	Nur Azimah Dewantari	Juara III	Propinsi	Lomba Film Pendek	Cinematografi	1 November 2017
21	Tiara Tyas	Juara III	Propinsi	Lomba Film Pendek	Cinematografi	1 November 2017
22	Ja'far	Juara III	Propinsi	Lomba Film Pendek	Cinematografi	1 November 2017

Lanjutan Tabel 1.1
Data Prestasi Ekstrakurikuler Dengan Pemanfaatan Teknologi
Informasi Sebagai Mediasi

23	Mochamad Anshori	Juara III	Propinsi	Lomba Film Pendek	Cinematografi	1 November 2017
24	Syahjihana Nabila R	Juara III	Propinsi	Lomba Film Pendek	Cinematografi	1 November 2017
25	M. Fikri Ubaidillah	Juara III	Propinsi	Lomba Film Pendek	Cinematografi	1 November 2017

Dengan adanya pemimpin transformasional dan kreativitas yang tepat akan mendapatkan hasil yang maksimal, jadi bukan hanya input tetapi lembaga pendidikan juga harus bisa membuktikan kepada masyarakat umum bahwa Smanusa Gresik mampu mencetak output yang berkualitas dibidang umum maupun agama yang bertaraf internasional serta diharapkan siswa lulusan SMA NU 1 Gresik tidak hanya pandai dalam akademik melainkan juga mempunyai skill untuk menunjang kebutuhan karir di masa depannya.

Berdasarkan keterangan diatas menunjukkan bahwa ekstrakurikuler yang akan dijadikan objek penelitian pada SMA NU 1 Gresik mampu mencetak prestasi diberbagai bidang, termasuk teknologi informasi yang menjadi penunjang pembelajaran juga pelatihan skill. Namun, hanya pemanfaatan teknologi informasi saja tidak cukup untuk membantu peningkatan pencapaian prestasi siswa, kurang seimbangya pencapaian prestasi yang didapat menjadikan peneliti ingin mengetahui penyebab fenomena itu terjadi, apakah keberhasilan siswa dipengaruhi oleh pemimpin, kreativitas, cara pembelajaran atau faktor lainnya. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “*Pemanfaatan Teknologi Informasi*

Sebagai Mediasi Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Kreativitas Terhadap Prestasi Siswa pada SMA NU 1 Gresik” untuk diteliti lebih dalam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka permasalahan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan transformasional berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi?
2. Apakah kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi?
3. Apakah kreativitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa melalui pemanfaatan teknologi informasi?
4. Apakah kepemimpinan transformasional berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa melalui pemanfaatan teknologi informasi?
5. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara kepemimpinan transformasional terhadap pemanfaatan teknologi informasi
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara kreativitas terhadap pemanfaatan teknologi informasi

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara kreativitas terhadap prestasi siswa yang dimediasi dengan pemanfaatan teknologi informasi
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara kepemimpinan transformasional terhadap prestasi siswa yang dimediasi dengan pemanfaatan teknologi informasi
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap prestasi siswa

1.3.2 Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai kepemimpinan transformasional, kreativitas, prestasi siswa serta pemanfaatan teknologi informasi yang dapat diterapkan di lembaga pendidikan demi meningkatkan kualitas pendidikan yang ada.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru mengenai penerapan gaya kepemimpinan transformasional pembina ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi atau pencapaian peserta didik.

1.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada siswa siswi SMA NU 1 Gresik yang mengikuti ekstrakurikuler dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai mediasi pembelajaran, sehingga siswa yang mengikuti ekstrakurikuler lainnya tidak masuk dalam pembahasan dan penggunaan sampel penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

1. Berdasarkan penelitian Anik Hendrawati dan Lantip Diat Prasajo (2015) menunjukkan hasil bahwa adanya pengaruh langsung antara kepemimpinan transformasional dengan prestasi belajar siswa, secara keseluruhan sumbangan kepemimpinan transformasional, budaya sekolah, motivasi kerja terhadap prestasi belajar siswa mencapai 18,91%.
2. Penelitian I Made Prabudi dan I Wayan Suana (2015) menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional dan loyalitas karyawan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan di koperasi Danu Jaya Tabanan maka semakin tinggi loyalitas maka semakin tinggi pulang prestasi kerja karyawan.
3. Berdasarkan penelitian yang dijelaskan Zainal Arifin (2015) menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi kerja serta motivasi tinggi tidak dapat memperkuat pengaruh gaya kepemimpinan terhadap prestasi kerja.
4. Penelitian yang diangkat Muhammad Nur (2015) menyatakan bahwa kreativitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMPN 2 Kartasura sebesar 23,65%, disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VII SMPN 2 Kartasura sebesar 18,67%, serta kreativitas belajar dan disiplin

belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VII SMPN 2 Kartasura sebesar 44,1%.

5. Penelitian yang dijelaskan oleh Susi Dianawati (2013) menyatakan bahwa kreativitas dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah dasar akuntansi keuangan 1.
6. Penelitian yang diangkat oleh Ni Luh Putri Srinadi (2015) menjelaskan bahwa semakin besar penggunaan internet sebagai media belajar akan meningkatkan pula motivasi belajar.
7. Berdasarkan penelitian yang diteliti oleh Abdul Haris Abdullah (2018) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan motivasi belajar bersama-sama menjadi daya dorong yang besar terhadap perilaku belajar siswa dan pemanfaatan TI serta motivasi belajar tidak berpengaruh langsung terhadap prestasi siswa.
8. Penelitian oleh Anggita Langgeng Wijaya (2016) menjelaskan bahwa kepemilikan komputer dan penggunaan IT oleh dosen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa dan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi office serta penggunaan internet berpengaruh signifikan terhadap prestasi pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun.
9. Penelitian oleh Abdul Jabar dan Indah Budiarti (2017) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan kreativitas terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016.

10. Penelitian oleh Wilda, Salwah dan Shindy Ekawati (2017) menyatakan bahwa kreativitas dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
11. Penelitian oleh Andreas E.A. Wijaya (2014) menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil tugas akhir siswa dengan koefisien korelasi sebesar 46,3%.
12. Penelitian oleh Bilal Afsar dkk (2019) menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional mendorong karyawan untuk berperilaku kerja inovatif dan kerajinan pekerjaan yang menjadi media diantara kedua variabel.
13. Penelitian oleh Yaghoob Nami dkk (2014) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara komponen fleksibilitas dan komponen inisiatif sebagai kreativitas dengan prestasi akademik siswa.
14. Penelitian oleh Waheed Kareem Abdul dan A Srinivasa Rao (2015) menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki hubungan positif langsung dengan kinerja tim sedangkan kepemimpinan transaksional memiliki efek negatif yang signifikan pada kinerja tim.
15. Penelitian oleh Lei Xie (2019) menyatakan bahwa kepemimpinan pelayan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap organisasi pembelajaran dan kepemimpinan transformasional merupakan prediktor yang kuat.
16. Penelitian Abdullah Alam dan Mushtaq Ahmad (2016) mengatakan bahwa instruksional kepemimpinan, profesional komunitas dan tanggungjawab

tambahan memiliki pengaruh terhadap prestasi siswa melalui mediasi komitmen guru.

17. Penelitian Maxwell Okwudili Ede dan Uwakwe Okereke Igbokwe (2018) menjelaskan bahwa strategi pengajaran baik untuk meningkatkan prestasi peserta didik terlepas dari kemampuan siswa tersebut.
18. Penelitian oleh Ilham Gemiharto dan Dadang Sugiana (2016) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran signifikan dalam mendorong peningkatan kapasitas inovatif para pelaku KUKM.
19. Penelitian oleh Angel Susiana Sri Harningsih dan Efendi Napitupulu (2014) menjelaskan bahwa penggunaan multimedia pembelajaran interaktif *Macromedia Flash* lebih tinggi dari pada pembelajaran interaktif *powerpoint* dan kreativitas tinggi mempengaruhi hasil belajar TIK siswa.
20. Penelitian oleh Kusumo (2009) menyatakan bahwa kepemimpinan manajemen, teknologi informasi dan struktur organisasi memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi.

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Anik Hendrawati dan Lantip Diat Prasojo (2015)	Kepemimpinan Transformasional (X1), Motivasi Kerja (X2), Budaya (X3), Prestasi Belajar (Y)	Teknik analisis data menggunakan analisis jalur (<i>Path Analysis</i>) dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode <i>simple random sampling</i>	<p>1. kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan secara langsung dan tidak langsung terhadap prestasi belajar siswa.</p> <p>2. Budaya sekolah berpengaruh signifikan secara langsung dan tidak langsung terhadap prestasi belajar siswa.</p> <p>3. Motivasi kerja guru berpengaruh signifikan secara langsung terhadap prestasi belajar siswa.</p>
2	I Made Prabudi dan I Wayan Suana (2015)	Kepemimpinan Transformasional (X1), Loyalitas Karyawan (X2), Prestasi Kerja (Y)	Teknik pengambilan sampel : <i>nonprobability sampling</i> dengan metode <i>purposive</i> & analisis data regresi linier berganda	Kepemimpinan transformasional dan loyalitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan

Lanjutan Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

3	Zainal Arifin (2015)	Kepemimpinan Transformasional (X), Prestasi Kerja (Y), Motivasi (Z)	Teknik pengambilan sampel menggunakan metode <i>proportional random sampling</i> dan teknik analisis menggunakan analisis regresi	Kepemimpinan transformasional berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja dan motivasi tinggi tidak dapat memperkuat pengaruh perilaku kepemimpinan transformasional terhadap kepuasan kerja
4	Muhammad Nur (2015)	Kreativitas belajar (X1), Disiplin belajar (X2), Prestasi belajar (Y)	Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan teknik pengambilan sampel menggunakan <i>random sampling</i> dengan cara undian	Kreativitas belajar dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa
5	Susi Dianawati (2013)	Kreativitas belajar (X1), Disiplin belajar (X2), Prestasi belajar (Y)	Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan teknik pengambilan sampel menggunakan <i>random sampling</i>	Kreativitas belajar dan disiplin belajar bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa

Lanjutan Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

6	Ni Luh Putri Srinadi (2015)	Penggunaan Teknologi Informasi (X), Motivasi belajar(Y)	Analisis yang digunakan adalah metode <i>Technology Acceptance Model</i>	Penggunaan internet sebagai media belajar dapat meningkatkan motivasi belajar
7	Abdul Haris Abdullah (2018)	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1), Motivasi Belajar (X2), Perilaku Belajar (Y)	Teknik pengumpulan data menggunakan teknik analisis korelasi dan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda	Pemanfaatan teknologi informasi dan motivasi belajar bersama-sama berpengaruh secara signifikan dan menjadi faktor pendorong terhadap perilaku siswa
8	Anggita Langgeng Wijaya (2016)	Penggunaan Teknologi Informasi (X), Prestasi (Y)	Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda	Kepemilikan komputer dan penggunaan IT dosen tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa dan penggunaan internet berpengaruh signifikan terhadap prestasi.
9.	Abdul Jabar dan Indah Budiarti (2017)	Kreativitas (X) dan Hasil Belajar (Y)	Penelitian korelasional dan expost facto dengan pendekatan kuantitatif menggunakan SPSS.	Tidak terdapat pengaruh signifikan kreativitas terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016.

Lanjutan Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

10.	Wilda, Salwah dan Shindy Ekawati (2017)	Kreativitas (X1), minat belajar (X2) dan hasil belajar (Y)	Analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.	Kreativitas dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
11.	Andreas E.A Wijaya (2014)	Kreativitas (X1), gaya belajar (X2), dan hasil tugas belajar (Y)	Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan uji beda menggunakan ANOVA.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas terhadap hasil tugas akhir yang dibuat oleh siswa.
12.	Bilal Afsar dkk (2019)	Efek Kepemimpinan Transformasional (X) dan Perilaku Kerja yang Inovatif (Y)	Pengujian hipotesis menggunakan SEM-PLS	Kepemimpinan transformasional mendorong karyawan untuk berperilaku kerja inovatif dan kerajinan pekerjaan yang menjadi media diantara kedua variabel.
13.	Yaghoob Nami dkk (2014)	Kreativitas (X1), Akademik Prestasi (X2)	Analisis menggunakan deskriptif dan statistika inferensial.	Terdapat ubungan positif antara komponen fleksibilitas dan komponen inisiatif sebagai kreativitas dengan prestasi akademik siswa.
14.	Waheed Kareem Abdul dan A Srinivasa Rao (2015)	Kepemimpinan Transformasional dan Kinerja	Teknik analisis faktor <i>Rmatory</i> yaitu <i>parsial kuadrat-struktural equationsmodelling</i>	Pemimpin transformasional memiliki efek positif langsung, pemimpin transaksional memiliki efek negatif pada kinerja tim.

Lanjutan Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

15.	Lei Xie (2019)	Kepemimpinan Pelayan (X1), Kepemimpinan Transformasional (X2), dan Organisasi Pembelajaran (Y)	Metode analisis data menggunakan analisis SEM	Kepemimpinan pelayan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap organisasi pembelajaran dan kepemimpinan transformasional merupakan prediktor yang kuat.
16.	Abdullah Alam dan Mushtaq Ahmad (2016)	Intruksional Kepemimpinan (X1), Profesional Komunitas (X2), Tanggungjawab Tambahan (X3) & Prestasi Siswa (Y)	Struktur faktor item menggunakan analisis faktor eksplorasi dan konfirmasi. Analisis dampak menggunakan korelasi & analisis regresi hierarki	Intruksional kepemimpinan, profesional komunitas dan tanggungjawab tambahan memiliki pengaruh terhadap prestasi siswa melalui mediasi komitmen guru.
17.	Maxwell Okwudili Ede dan Uwakwe Okereke Igbokwe (2018)	Penguasaan Belajar (X) dan Prestasi Akademik (Y)	Penelitian survei menggunakan <i>ex post facto</i> prosedur	Strategi pengajaran baik untuk meningkatkan prestasi peserta didik terlepas dari kemampuan siswa tersebut.
18.	Ilham Gemiharto dan Dadang Sugiana (2016)	Pemanfaatan TI dan Daya Saing Daerah	Metode analisis menggunakan analisis studi kasus & metode pengumpulan data melalui penelitian dokumen dan lapangan	Pemanfaatan Teknologi informasi memiliki peran signifikan dalam mendorong peningkatan kapasitas inovatif para pelaku KUKM

Lanjutan Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

19.	Angel Susiana Sri Harningsih dan Efendi Napitupulu (2014)	Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif (X1), Kreativitas (X2) dan Hasil Belajar (Y)	Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>cluster random sampling</i> dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dan inferensial	Penggunaan multimedia pembelajaran interaktif <i>Macromedia Flash</i> lebih tinggi dari pada pembelajaran interaktif <i>powerpoint</i> dan kreativitas tinggi mempengaruhi hasil belajar TIK siswa
20.	Kusumo (2009)	Kepemimpinan Manajemen (X1), Teknologi Informasi (X2), Struktur Organisasi (X3), dan Kinerja Perusahaan (Y)	Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda	Kepemimpinan manajemen, teknologi informasi dan struktur organisasi memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Anik Hendrawati Dan Lantip Diat Prasojo (2015)	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Guru, Dan Budaya Sekolah Terhadap Prestasi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lokasi penelitian : Lembaga pendidikan ▪ Variabel : Kepemimpinan transformasional (X) dan Prestasi Belajar (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teknik analisis data : Path analysis ▪ Teknik pengambilan sampel : simple random sampling ▪ Objek penelitian : sekolah ▪ Metode uji instrumen: Uji normalitas, linieritas dan multikolonieritas.
2.	I Made Prabudi Dan I Wayan Suana (2015)	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Loyalitas Karyawan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel : Kepemimpinan transformasional (X) dan Prestasi Belajar (Y) ▪ Metode uji instrumen: Uji validitas dan uji reliabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lokasi penelitian: Koperasi Karyawan ▪ Teknik analisis data: analisis regresi linier berganda ▪ Teknik pengambilan sampel : <i>non probability sampling</i> ▪ Objek penelitian : Karyawan Koperasi Danu Jaya Tabanan ▪ Metode uji asumsi klasik: Uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas

Lanjutan Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

3.	Zainal Arifin (2015)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel : Kepemimpinan transformasional (X) dan Prestasi Belajar (Y) ▪ Metode uji instrumen: Uji validitas dan uji reliabilitas ▪ Teknik pengambilan sampel : <i>proportional random sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lokasi penelitian: PT. PG Candi Baru ▪ Teknik analisis data: analisis regresi ▪ Objek penelitian : Karyawan perusahaan ▪ Metode uji asumsi klasik: Uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas. ▪ Variabel mediasi: motivasi
4.	Muhammad Nur (2015)	Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel : Kreativitas (X) dan Prestasi Belajar (Y) ▪ Metode uji instrumen: Uji validitas dan uji reliabilitas ▪ Lokasi penelitian: Lembaga pendidikan ▪ Objek penelitian: siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teknik analisis data: analisis regresi linier berganda ▪ Teknik pengambilan sampel: <i>random sampling</i> ▪ Metode uji asumsi klasik: Uji T, Uji F, Uji R^2, sumbangan relatif dan efektif

Lanjutan Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

5.	Susni Dianawati (2013)	Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan 1 Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel : kreativitas (X) dan prestasi belajar (Y) ▪ Lokasi penelitian : Lembaga pendidikan ▪ Uji instrumen : uji validitas dan uji reliabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Objek penelitian : mahasiswa ▪ Pengambilan sampel: random sampling ▪ Metode dokumentasi : uji normalitas ▪ Teknik analisis data : regresi linier berganda ▪ Metode uji asumsi klasik: Uji T, Uji F, Uji R²
6.	Ni Luh Putri Srinadi (2015)	Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel : Penggunaan teknologi informasi(X), Motivasi belajar (Y) ▪ Lokasi penelitian : lembaga pendidikan ▪ Objek penelitian: siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teknik analisis data : TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>)
7.	Abdul Haris Abdullah (2018)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Siswa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel bebas: pemanfaatan teknologi informasi ▪ Lokasi penelitian : lembaga pendidikan ▪ Objek penelitian : siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel tergantung: perilaku belajar ▪ Teknik pengujian hipotesis : PPM ▪ Teknik pengumpulan data: analisis korelasi ▪ Teknik analisis data : regresi dengan SPSS

Lanjutan Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

8.	Anggita Langgeng Wijaya (2016)	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel : Penggunaan teknologi informasi (X), Prestasi (Y) ▪ Lokasi penelitian : lembaga pendidikan ▪ Uji instrumen : uji validitas dan uji reliabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Objek penelitian : mahasiswa ▪ Teknik analisis data : regresi linier berganda ▪ Uji asumsi klasik: uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas
9.	Abdul Jabar Dan Indah Budiarti (2017)	Pengaruh Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel : kreativitas (X), hasil belajar (Y) ▪ Lokasi penelitian : lembaga pendidikan ▪ Objek penelitian : siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penelitian : korelasional dan expost facto
10.	Wilda, Salwah Dan Shindy Ekawati (2017)	Pengaruh Kreativitas Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel : kreativitas (X), hasil belajar (Y) ▪ Lokasi penelitian : lembaga pendidikan ▪ Objek penelitian : siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teknik pengambilan sampel : <i>cluster sampling</i> ▪ Analisis data : statistik deskriptif & inferensial ▪ Uji asumsi klasik: uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas

Lanjutan Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

11.	Andreas E.A Wijaya (2014)	Pengaruh Kreativitas & Gaya Belajar Terhadap Hasil Tugas Akhir Siswa Mapel Pengoperasian Dan Perakitan Sistem Kendali	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel bebas: kreativitas ▪ Teknik pengambilan sampel: <i>proportional random sampling</i> ▪ Objek penelitian: siswa 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel tergantung : hasil belajar ▪ Teknik analisis data : regresi linier sederhana ▪ Uji beda : ANOVA
12.	Bilal Afsar Dkk (2019)	Peran Kerajinan Pekerjaan & Berbagi Pengetahuan Tentang Efek Kepemimpinan Transformasional Pada Perilaku Kerja Yang Inovatif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel bebas : kepemimpinan transformasional ▪ Teknik analisis data: SEM PLS 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Objek penelitian : karyawan dan supervisor ▪ Lokasi penelitian : Hotel bintang lima diseluruh pakistan
13.	Yaghoob Nami Dkk (2014)	Hubungan Antara Kreativitas Dan Akademik Prestasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Objek penelitian : siswa ▪ Pengumpulan data : kuesioner 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Teknik analisis data : statistika inferensial
14.	Waheed Kareem Abdul Dan A Srinivasa Rao (2015)	Dampak Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Tim Di UEA	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel bebas : kepemimpinan transformasional 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel tergantung : kinerja tim ▪ Objek penelitian : organisasi pelayanan ▪ Teknik analisis data : faktor <i>Rmatory</i>

Lanjutan Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

15.	Lei Xie (2019)	Dampak kepemimpinan pelayan & kepemimpinan transformasional pada organisasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel bebas : kepemimpinan transformasional 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Objek penelitian : karyawan UKM ▪ Lokasi penelitian : UKM pengecer perhiasan dan produsen elektronik ▪ Variabel terikat : organisasi pembelajaran
16.	Abdullah Alam dan Mushtaq Ahmad (2016)	Dampak instruksional kepemimpinan, profesional komunitas dan tanggungjawab tambahan untuk guru tentang prestasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel terikat : prestasi siswa ▪ Lokasi penelitian : lembaga pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Objek penelitian : guru ▪ Analisis data : analisis faktor eksplorasi dan konfirmasi untuk struktur faktor item serta analisis regresi hirarkis dan korelasi
17.	Maxwell Okwudili Ede dan Uwakwe Okereke Igbokwe (2018)	Meta-Analisis Efek Penguasaan Belajar pada Prestasi Akademik Siswa di Nigeria	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel terikat : prestasi akademik siswa ▪ Lokasi penelitian : Lembaga pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Desain penelitian : <i>ex post facto</i> ▪ Teknik pengambilan sampel : <i>teknik purposive sampling</i> ▪ Instrumen : instrumen pengkodean ▪ Objek penelitian : Perpustakaan universitas

Lanjutan Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

18.	Ilham Gemiharto dan Dadang Sugiana (2016)	Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Kapasitas Inovasi dan Daya Saing Daerah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode pengumpulan data: kuesioner dan wawancara ▪ Variabel independen: pemanfaatan TI 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode analisis penelitian: analisis studi kasus ▪ Teknik analisis data: <i>interactive model</i> ▪ Objek penelitian: anggota komunitas pengrajin bordir, fasilitator KUKM, administrator web portal KUKM dan para pejabat terakit ▪ Lokasi penelitian: Pengrajin bordir di Kabupaten Tasikmalaya
19.	Angel Susiana Sri Harningsih dan Efendi Napitupulu (2014)	Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif dan Kreativitas terhadap Hasil Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Objek penelitian: siswa ▪ Lokasi penelitian: lembaga pendidikan ▪ Variabel independen: kreativitas ▪ Variabel dependen: hasil belajar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode penelitian: metode <i>quasi eksperiment</i> ▪ Teknik analisis data : ANOVA dua jalur ▪ Variabel independen: penggunaan multimedia pembelajaran interaktif

Lanjutan Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

20.	Kusumo (2009)	Analisis Pengaruh Kepemimpinan Manajemen, Teknologi Informasi dan Struktur Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel independen: teknologi informasi ▪ Teknik pengumpulan data: kuesioner dan wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Objek penelitian : para pejabat struktural PT. Jamsostek ▪ Lokasi penelitian : Perusahaan ▪ Teknik analisis data: analisis regresi berganda ▪ Variabel dependen : kinerja perusahaan
-----	---------------	---	--	---

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Kepemimpinan Transformasional

2.2.1.1. Definisi Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional memiliki arti dari dua kata yang berbeda yaitu kepemimpinan dan transformasional. Seperti yang sudah dijelaskan diatas, kepemimpinan mempunyai arti mengarahkan, mempengaruhi serta mengordinasikan. Sedangkan transformasional mempunyai arti mengubah bentuk yang satu ke bentuk yang lain.

Beberapa para ahli menyatakan pendapat mengenai kepemimpinan transformasional seperti yang disampaikan oleh Bass dan Avolio (2011);

“Kepemimpinan transformasional adalah suatu model kepemimpinan untuk meningkatkan sumberdaya manusia dan hubungan efek pemimpin terhadap bawahan dapat diukur dengan indikator adanya kepercayaan,

kekaguman, kesetiaan, dan hormat terhadap pemimpin, berusaha untuk memotivasi pengikut untuk melakukan sesuatu yang lebih demi tercapainya kinerja”

Menurut Avolio, Bass dan Jung (1999), pada awalnya kepemimpinan transformasional mempunyai tiga indikator yaitu karisma, konsiderasi individual dan stimulasi intelektual. Namun mengikuti perkembangan zaman, salah satu dari tiga indikator diatas yaitu karisma kemudian dibagi menjadi dua yaitu karisma dan motivasi inspirasional. Oleh karena itu, pada perkembangan berikutnya menurut Bass *et al* (2003) kepemimpinan ini memiliki empat indikator utama yaitu idealisasi pengaruh, motivasi inspirasional, konsiderasi individual dan stimulasi intelektual.

Sedangkan menurut Robbin (2007:60), kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang memberi dukungan serta perhatian kepada bawahan yang sedang menghadapi permasalahan dan mengerti akan kebutuhan pengembangan masing-masing bawahannya melalui dorongan semangat dan motivasi.

2.2.1.2 Kepemimpinan Transformasional dalam Perspektif Islam

Di dalam islam kepemimpinan identik dengan istilah *khalifah* yang berarti wakil. Selain kata khalifah disebutkan juga kata Ulil Amri yang berarti pemimpin tertinggi dalam masyarakat islam (Rivai dkk, 2017), hal ini ditegaskan sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Ahzab (33) ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا قُلَى

Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang aiki bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (QS Al-Ahzab [33] : 21).

Ayat diatas menggambarkan tentang bagaimana seorang pemimpin transformasi memiliki sikap yang bisa dijadikan teladan dan membawa perubahan juga diikuti oleh bawahannya seperti Rasulullah yang menjadi suri tauladan bagi manusia dalam segala hal baik ucapan atau tindakan.

Berdasarkan ayat Al-Qur'an dan hadist Rasulullah SAW dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan islam itu adalah kegiatan menuntun, membimbing, memandu dan menunjukkan jalan yang diridhai Allah SWT (Mansyur dkk,2014).

Selain teori diatas, dalam perspektif Islam juga menjelaskan mengenai dasar konseptual kepemimpinan yang menggunakan tiga pendekatan salah satunya adalah pendekatan normatif (Rivai dkk, 2017), penjelasannya sebagai berikut:

1. Pendekatan Normatif

A. Prinsip tanggungjawab dalam organisasi

Islam telah menjelaskan bahwa setiap diri seseorang adalah pemimpin minimal mampu memimpin dirinya sendiri. Menjadi seorang pemimpin harus memiliki rasa tanggungjawab dimana pemimpin bertanggungjawab terhadap tugas yang telah diamanahkan.

B. Prinsip Etika Tauhid

Persyaratan utama seorang pemimpin telah dijelaskan dalam Al-Quran surat Ali Imran ayat 118 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَّخِذُوا بِطَانَةً مِّن دُونِكُمْ لَا يَأْتُونَكُم خَبْرًا وَلَا وَدُوا مَا عَنِتُّمْ
 قَدْ بَدَتِ الْبَغْضَاءُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ وَمَا تُخْفِي صُدُورُهُمْ أَكْبَرُ ۗ قَدْ بَيَّنَّا لَكُمُ الْآيَاتِ ۚ
 إِن كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ ۝

Artinya :

“Hai orang yang beriman, janganlah kamu ambil menjadi teman kepercayaanmu orang-orang yang diluar kalanganmu (karena) mereka tidak henti-hentinya (menimbulkan) kemudharatan bagimu. Mereka menyukai apa yang menyusahkan kamu. Telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka lebih besar lagi. Sungguh telah kami terangkan kepadamu ayat-ayat (kami), jika kamu memahaminya”. (Q.S. Ali Imran:118).

C. Prinsip Keadilan

Untuk menjaga keseimbangan dalam kepentingan organisasi maka prinsip keadilan harus diterapkan agar tidak muncul ketidakadilan dengan anggota yang lain atau bahkan organisasi yang lain. Seperti yang dijelaskan pada surat Shaad ayat 26 yang artinya :

“ Hai Daud, sesungguhnya kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) diantara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan”. (Q.S. Shaad:26)

D. Prinsip Kesederhanaan

Dalam prinsip kesederhanaan, Rosulullah menegaskan bahwa seorang pemimpin harus melayani dan tidak untuk dilayani sebagaimana hadits berikut:

رئيسُ القَوْمِ خَادِمُهُم

Artinya : “Pemimpin suatu kaum adalah pelayan mereka” (HR Abu Na’im)

2.2.1.3 Indikator Kepemimpinan Transformasional

Bass dan Avolio (2004) mengemukakan bahwa dimensi kepemimpinan transformasional memiliki konsep yang biasa disebut “4I”, jika keempat indikator tersebut berjalan dengan baik maka akan membantu dalam memaksimalkan peran pemimpin di perusahaan dengan keterangan sebagai berikut:

1. *Idealized influence*, pemimpin harus menjadi panutan yang dapat diikuti oleh bawahannya sehingga akan menghasilkan rasa hormat dan percaya kepada pemimpin tersebut.
2. *Inspirational motivation*, pemimpin harus bisa memberikan motivasi dan target yang harus dicapai oleh bawahannya.
3. *Intellectual stimulation*, pemimpin harus bisa mendorong bawahannya untuk memunculkan ide atau gagasan baru, selain itu pemimpin harus membiarkan bawahannya menjadi orang yang mampu memecahkan masalah dan memberikan inovasi baru.

4. *Individualized consideration*, pemimpin menjadi pendengar yang baik, memberikan perhatian serta mengerti akan kebutuhan bawahannya.

2.2.2 Kreativitas

2.2.2.1 Definisi Kreativitas

Menurut Suharman (2005:375) kreativitas merupakan kemampuan yang digunakan untuk memprediksi keberhasilan belajar, kreativitas bukan hanya dimiliki oleh orang yang memang menghakimi pemikirannya untuk berfikir kreatif namun kreativitas juga bisa dilakukan oleh orang biasa dalam menyelesaikan masalah.

Kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan kecenderungan seseorang untuk mengaktualisasikan diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan mengekspresikan ide baru yang dimiliki merupakan pengertian dari kreativitas (Rogers dalam Munandar, 2014:18).

Sedangkan menurut Utami Munandar dalam Hosnan (2016:245) menyatakan pendapat bahwa definisi kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk memperluas suatu gagasan baru. Selain itu, Munandar (2009) mengatakan bahwa kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat inovasi baru berdasarkan informasi yang sudah ada sebelumnya yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang baik dilingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

Guilford dalam Ngalimun dkk (2013) berpendapat bahwa kreativitas mengacu kepada kemampuan yang menunjukkan seorang itu kreatif.

Dari banyaknya para ahli memaparkan arti dari sebuah kreativitas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebuah kreativitas merupakan proses munculnya gagasan atau ide baru yang dapat diterima oranglain serta mampu mewujudkan melalui karya yang dihasilkan sebagai sesuatu yang bermanfaat.

2.2.2.2 Indikator Kreativitas

Banyak definisi mengenai kreativitas namun tidak ada satu definisi yang dapat diterima secara universal. Secara garis besar kreativitas dapat diartikan sebagai sebuah proses unik yang semata-mata dilakukan hanya untuk mendapatkan sebuah karya dari ide atau gagasan baru seseorang yang biasa disebut “pemikiran yang berbeda (*divergent of thinking*)”.

Maka dari itu, dari banyaknya pengertian diatas Guilford dalam Munandar (2009) mengatakan bahwa sebuah kreativitas dapat diukur melalui tiga indikator sebagai berikut:

a) Kelancaran Berpikir (*Fluency of thinking*)

Kemampuan dimana seseorang mampu menghasilkan banyak ide yang keluar secara spontan dari pemikirannya, mampu menyelesaikan masalah serta mampu bekerja lebih cepat.

b) **Keluwesannya Berpikir** (*Flexibility of thinking*)

Kemampuan dimana seseorang mampu memunculkan banyak ide baru yang inovatif, mampu melihat suatu permasalahan dari banyak sudut pandang, mampu menggunakan bermacam-macam cara pemikiran.

c) **Keterperincian Berpikir** (*Elaboration of Thinking*)

Kemampuan dimana seseorang mampu memperhatikan objek secara detail dan mampu mewujudkan ide baru.

2.2.3 Prestasi

2.2.3.1 Makna prestasi

Menurut Maghfiroh (2011:24), prestasi adalah perilaku yang berorientasi tugas yang memungkinkan prestasi individu dievaluasi menurut kriteria dari dalam maupun dari luar, melibatkan individu untuk berkompetensi dengan oranglain.

Berbeda dengan Arifin (2012:3) bahwa prestasi merupakan hasil dari kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan berbagai hal. Syah (2010:150) mengungkapkan bahwa prestasi merupakan suatu tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Prestasi yang dicapai tiap individu berbeda, tergantung dari level performansi individu atau kelompok terhadap tugas yang diberikan. Selanjutnya, prestasi yang dicapai tiap individu juga berkaitan erat dengan motivasi berprestasi yaitu keinginan untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang sulit termasuk dalam hal pendidikan.

Dalam kamus ilmiah populer, prestasi berasal dari Bahasa Belanda “*prestatie*” yang berarti hasil usaha, jadi prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang telah dicapai.

Menurut Syah (2013) dalam menciptakan hasil dari proses pembelajaran seorang siswa dapat dilihat dari kondisi internal dan eksternal, juga dipengaruhi oleh beberapa faktor khusus yang dapat membawa perubahan pencapaian prestasi siswa. Akan tetapi, menciptakan sebuah prestasi belajar tidak semua dapat dilihat secara kasat mata ada juga yang bersifat *intangibile* (tidak dapat dilihat kasat mata). Oleh karena itu, ketelitian siswa sangat dibutuhkan dalam melihat hasil belajar melalui sikap dan tingkah laku pada saat pembelajaran.

2.2.3.2 Prestasi dalam Perspektif Islam

Setiap manusia berhak mempunyai harapan atau bahkan prioritas dalam kehidupan, seperti halnya seorang siswa mempunyai keinginan untuk mencapai prestasi hingga menggapai titik kesuksesan. Sebuah keberhasilan tentunya membutuhkan ketekunan mempelajari ilmu pengetahuan serta pengembangan keahlian dan keterampilan diri. Hal ini berkaitan dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Al Mujadalah ayat 11:

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ لَا وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ قُلَىٰ

Artinya : Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.” (Q.S. Al-Mujadalah:11)

Diungkapkan dalam kitab Riyadhus shalihin, bahwa Rasulullah SAW

bersabda:

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : وَمَنْ سَلَكَ
طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه مسلم)

Artinya: “Barangsiapa yang menempuh sesuatu jalan untuk mencari ilmu pengetahuan disitu, maka Allah akan mempermudah baginya suatu jalan untuk menuju ke surga” (H.R. Muslim)

Apa yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran disebut prestasi belajar (Tohirin, 2006:151). Dalam pandangan Islam yang dimaksud prestasi adalah pencapaian sesuatu tidak hanya pada puncak kesuksesan saja melainkan juga cara mendapatkan dan prosesnya harus sesuai dengan akidah Islam karena konsep islam menyatakan bahwa setiap amal perbuatan akan dicatat dan diminta pertanggungjawaban kelak di akhirat, Allah akan memberikan pahala atas segala usaha dan kerja kerasnya. Keterangan ini dipertegas Allah melalui firman-Nya dalam surat Ar Ra’du [13] ayat 11 :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ قُلَى

Artinya:

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri” (Q.S Ar-Ra’du:11)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum artinya Allah tidak mencabut nikmat-Nya, sehingga mereka harus mengubah keadaan yang sedang terjadi pada dirinya. Berkaitan dengan pembahasan prestasi siswa, sebuah pencapaian hasil belajar tidak akan terwujud

apabila tidak ada usaha untuk memperbaiki diri, meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi yang telah disampaikan, akan tetapi prestasi akan terwujud melalui proses dan usaha yang sungguh-sungguh.

2.2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Purwanto (2010:145) menjelaskan bahwa prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dirinya (*internal*) maupun dari luar dirinya (*eksternal*). Adapun faktor yang dimaksud meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Faktor yang berasal dari diri sendiri (Internal)
 - Faktor jasmaniah baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini adalah panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya seperti mengalami sakit, cacat fisik atau perkembangan yang tidak sempurna serta adanya kelelahan.
 - Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas: faktor intelektual yang meliputi faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang dimiliki, dan faktor non intelektual yaitu unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan adaptasi.
 - Faktor kematangan fisik maupun psikis.

2. Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal)

o Lingkungan keluarga

Kondisi lingkungan keluarga sangat menentukan hasil belajar seseorang. Yaitu adanya hubungan yang harmonis dalam keluarga, tersedianya fasilitas belajar, keadaan ekonomi yang cukup, suasana yang mendukung dan perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar anak.

Hal ini dapat diklasifikasikan menjadi lima golongan, yaitu:

a) Cara mendidik anak

Setiap keluarga memiliki spesifikasi dalam mendidik anak, ada yang secara diktator, demokratis dan acuh tak acuh, yang mana hal ini akan mempengaruhi kualitas prestasi belajar siswa tersebut.

b) Hubungan orang tua dan anak

Ada bermacam-macam hubungan orang tua dan anak, ada yang dekat sekali, sehingga kadang-kadang mengakibatkan anak menjadi bergantung ataupun manja, ada yang acuh tak acuh, sehingga dalam diri anak timbul reaksi frustrasi, ada pula yang jauh, karena orang tua yang terlalu keras terhadap anak sehingga menghambat proses belajar, serta anak selalu diliputi ketakutan yang terus menerus.

c) Sikap orang tua

Anak adalah gambaran dari orang tua, karena sikap orang tua tidak dapat kita hindari. Sehingga sikap orang tua juga menjadi contoh bagi si anak.

d) Ekonomi keluarga

Faktor ekonomi sangat besar pengaruhnya terhadap kehidupan keluarga. Keharmonisan hubungan orang tua dan anak kadang-kadang tidak terlepas dari faktor ekonomi, demikian pula faktor keberhasilan seseorang, namun faktor ekonomi keluarga ini pengaruhnya bersifat tidak mutlak.

e) Suasana dalam keluarga

Suasana dalam rumah tangga berpengaruh dalam membantu belajar bagi anak. Apabila suasana rumah itu selalu gaduh, tegang, sering ribut dan bertengkar, akibatnya anak tidak dapat belajar dengan nyaman, karena belajar membutuhkan ketenangan dan konsentrasi.

o Faktor Lingkungan Sekolah.

Kondisi lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi kondisi belajar antara lain: adanya guru yang cukup memadai, peralatan belajar yang cukup lengkap serta gedung yang cukup memenuhi syarat untuk belajar.

Faktor lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang sangat besar pula, karena hampir sepertiga dari kehidupan anak sehari –hari berada di sekolah. Faktor lingkungan sekolah yang dapat

menunjang keberhasilan belajar anak, disamping gedung, guru dan anak, juga semua faktor lain yang ada di sekolah, seperti: faktor cara penyampaian pelajaran, faktor antara guru dan siswa, faktor asal sekolah, faktor kondisi gedung, serta kelas harus memenuhi syarat belajar dan kedisiplinan yang diterapkan oleh sekolah yang bersangkutan.

- Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor masyarakat disebut juga sebagai faktor lingkungan sekitar anak dimana dia berada, hal ini juga memberikan pengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Faktor ini dibagi menjadi tiga macam, antara lain:

a) Faktor Media Masa, termasuk semua alat-alat media masa, buku-buku, film, video cassette dan sebagainya, yang dapat dimanfaatkan secara positif sebagai penunjang belajar siswa, namun juga bisa berdampak negatif bila disalah gunakan. Karena itu kewajiban dan perhatian orang tua dan guru sangat diperlukan untuk mengendalikan mereka.

b) Faktor Pergaulan, teman bergaul dan aktifitas dalam masyarakat merupakan salah satu faktor yang dapat membantu keberhasilan dalam belajar siswa, sehingga dalam hal ini siswa harus dapat membagi waktu untuk belajar.

c) Tipe keluarga, seperti pendidikan, jabatan orang tua anak itu akan memberikan pengaruh dalam perkembangan siswa.

2.2.3.4 Indikator Prestasi Belajar

Dalam proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor khusus yang dapat merubah hasil belajar termasuk sebuah prestasi yang disebut sebuah indikator. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan.

Menurut Syah (2013:148) terdapat beberapa indikator untuk melihat hasil belajar siswa yang berbentuk prestasi diantaranya sebagai berikut:

a. Ranah Kognitif

Hasil belajar seseorang dapat dilihat dari pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi, pengetahuan dan sintesis.

b. Ranah Afektif

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari penerimaan, apresiasi dari sikap menghargai, tanggap, internalisasi (pendalaman) dan karakteristik dari penghayatan.

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari keterampilan bertindak, pengamatan langsung, penilaian tingkah laku, kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.

2.2.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.2.4.1 Pengertian Teknologi Informasi

Menurut Jogiyanto (2008), teknologi informasi adalah bagian dari media yang digunakan untuk menyampaikan pesan ilmu pada orang lain. Tidak dapat dipungkiri jika teknologi informasi telah menjadi kebutuhan sekaligus persyaratan organisasi dalam menjalankan tugas utamanya.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah suatu gabungan dari teknologi komputasi dan komunikasi yang berbentuk sistem dari perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu.

Menurut Susanto (2013:12) menyatakan bahwa Teknologi Informasi adalah:

“Teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, terkhususnya pada aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer”.

Sedangkan Sutabri (2014) memberikan pendapat mengenai definisi teknologi informasi adalah :

“Suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu yang digunakan untuk

keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk mengambil keputusan.”

Teknologi informasi secara garis besar mempunyai peranan sebagai berikut: (Kadir, 2014:15)

1. TI menggantikan peran manusia, dalam hal ini teknologi informasi melakukan otomatisasi terhadap suatu tugas
2. TI memperkuat peran manusia yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas
3. TI berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia, teknologi berperan dalam melakukan perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.

2.2.4.2 Arti Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan perilaku seseorang terhadap penggunaan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas demi mendukung peningkatan prestasi seorang siswa.

Menurut Thompson et al (1991) pengertian pemanfaatan teknologi informasi adalah:

“Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan”.

Sedangkan menurut Jurnal dalam Diana (2008) pemanfaatan teknologi adalah:

“Pemanfaatan teknologi berhubungan dengan perilaku dalam menggunakan teknologi tersebut untuk melaksanakan tugasnya”.

2.2.4.3. Indikator Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Tjhay (2003), pengukuran pemanfaatan teknologi informasi melalui indikator sebagai berikut:

1. Intensitas Pemanfaatan (*Intensity of use*)

Intensitas pemanfaatan merupakan tingkatan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran serta pembinaan.

2. Frekuensi Pemanfaatan (*Frequency of use*)

Pengukuran pemanfaatan TI dapat dilihat melalui besarnya frekuensi yang berarti seberapa besar penggunaan sesungguhnya yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi informasi.

3. Jumlah Aplikasi atau Perangkat lunak yang digunakan

Indikator yang terakhir adalah mengenai seberapa banyak jumlah perangkat lunak yang digunakan dalam pemanfaatannya. Perangkat lunak dibagi dua jenis yaitu program aplikasi umum dan program aplikasi khusus. Dimana program aplikasi umum merupakan program yang melakukan tugas secara umum bagi penggunaanya seperti web browser, google chrome, microsoft word, spreadsheet, email dan lainnya. Berbeda dengan program aplikasi khusus yang mana program di *setting* sebagai program yang secara khusus digunakan untuk mendukung aplikasi khusus bagi penggunaanya seperti aplikasi belajar ruang guru, aplikasi multimedia, aplikasi bisnis.

2.2.5 Hubungan Antar Variabel

1. Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap pemanfaatan teknologi informasi

Secara sederhana, kepemimpinan adalah setiap usaha untuk mempengaruhi, sementara itu kekuasaan diartikan sebagai suatu potensi pengaruh dari seorang pemimpin. Jadi kekuasaan merupakan salah satu sumber seorang pemimpin untuk mendapatkan hak untuk mengajak atau mempengaruhi oranglain.

Kepemimpinan transformasional dapat diartikan dimana seorang pemimpin mampu mencurahkan perhatian individu, memiliki karisma dan mampu memberikan dorongan intelektual kepada bawahannya (Wijayanto, 2012).

Dalam era globalisasi, pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan kesempatan dan mendukung seorang pemimpin dalam berkompetensi disuatu perusahaan. Tidak hanya dalam persaingan bisnis, dalam sebuah sistem pembelajaran juga sangat membutuhkan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kemudahan belajar serta berbagi ilmu/informasi yang bertujuan mencetak prestasi siswa.

Maka hipotesis yang diajukan adalah :

H1 : Gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi

2. Pengaruh kreativitas terhadap pemanfaatan teknologi informasi

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan gagasan baru melalui karya yang diperoleh, juga mampu memecahkan masalah melalui banyak pandangan (jalan). Kreativitas akan menjadi seni ketika ia melakukan kegiatan yang jarang dilakukan orang sebelumnya.

Berdasarkan penelitian Christoper (2013), Perubahan yang terjadi dalam masyarakat dewasa ini sangat mempengaruhi persaingan baik dalam perubahan sosial ekonomi, demografi dan IPTEK. Untuk menghadapi tantangan dan persaingan era milenial ini perlu dipersiapkan kecanggihan teknologi dan kemahiran mengolahnya karena TI merupakan suatu bentuk proses yang meningkatkan nilai tambah dimana produk yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada (Miarso, 2007).

Adanya teknologi informasi diharapkan mampu membantu seseorang dalam menyampaikan ide atau gagasan baru yang diciptakan. Teknologi informasi akan berdampak baik terhadap orang yang mampu memanfaatkannya dengan baik atau bahkan dengan pemanfaatan TI setiap individu dapat berpikir luas hingga mencetak sebuah prestasi, begitu pula teknologi informasi akan berdampak negatif bagi individu jika terjadi penyalahgunaan dalam penggunaannya. Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori yang ditulis, berikut adalah hipotesis yang diajukan adalah :

H2 : Kreativitas berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi

3. Pengaruh Kreativitas terhadap Prestasi siswa melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi

Kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menemukan cara baru dalam menyelesaikan masalah baik mengenai ilmu pengetahuan, seni, sastra atau lainnya.

Syah (2010:150) mengungkapkan bahwa prestasi merupakan suatu tingkat keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Seiring berjalannya waktu, prestasi tidak mampu berdiri sendiri tanpa bantuan canggihnya sebuah teknologi informasi yang mana ia mampu memberikan kesempatan dan mendukung seseorang atau bahkan sebuah organisasi dalam menjalankan tugas, dengan pemanfaatan teknologi informasi siswa dapat menemukan banyak wawasan baru tidak hanya lingkup nusantara bahkan siswa dapat meng-*update* informasi dari berbagai negara juga dapat menyalurkan informasi dengan cepat. Pernyataan ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Rahmawati dalam Alannita (2014) bahwa teknologi informasi diartikan sebuah komputer yang memiliki peran besar dalam membantu lancarnya kinerja sebuah perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian Nur (2016) menyatakan bahwa kreativitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMPN 2 Kartasura sebesar 23,65%, disiplin belajar

berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VII SMPN 2 Kartasura sebesar 18,67%, serta kreativitas belajar dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VII SMPN 2 Kartasura sebesar 44,1%.

Oleh karena itu, dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi mampu mewujudkan sebuah kreativitas siswa dengan penciptaan sebuah karya baru yang nantinya mampu bersaing di dunia akademisi atau dalam dunia bisnis yang biasa disebut prestasi.

Menurut penelitian terdahulu dan teori yang ditulis, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H3 : Kreativitas berpengaruh terhadap prestasi siswa melalui pemanfaatan teknologi informasi

4. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Prestasi Siswa melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi

Kepemimpinan Transformasional adalah kepemimpinan dimana para pemimpin memberikan dorongan serta motivasi kepada bawahannya untuk mengerjakan tugas lebih dari apa yang diharapkan, bawahan akan mengerjakan yang ditugaskan tanpa merasa dipaksakan. (Hariyanti, 2011:45)

Sebuah kepemimpinan yang efektif akan mampu membawa perubahan bagi siswa hingga mencetak sebuah prestasi yang luar biasa.

Prestasi yang tercipta bisa disebabkan karena seorang pemimpin yang memberi kebebasan anak didiknya untuk berpendapat, memandang masalah dari berbagai sudut pemikiran, dan berpikir luas mengenai sesuatu. Akan tetapi, prestasi siswa tidak hanya dilihat dari pemikiran seseorang melainkan pengetahuan, pemahaman, analisis, aplikasi dalam kegiatan sehari-hari, hingga tingkah laku siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Syah (2013) bahwa indikator prestasi seorang siswa dapat diukur melalui tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam dunia globalisasi, sebuah teknologi informasi mampu menggeser peran manusia dalam dunia pekerjaan bahkan teknologi informasi juga berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia yang mana teknologi informasi dapat melakukan perubahan terhadap tugas atau proses pekerjaan (Kadir,2003). Oleh karena itu, seorang pemimpin harus mampu mengarahkan anak didiknya dalam pemanfaatan teknologi informasi, dengan penggunaan yang baik dapat menciptakan prestasi pada anak didiknya.

Maka dari itu, berdasarkan teori dan pendapat yang disebutkan dapat diambil kesimpulan :

H4 : Kepemimpinan Transformasional berpengaruh terhadap prestasi siswa melalui pemanfaatan teknologi informasi

5. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Prestasi Siswa

Menurut Jogiyanto dalam Fadila Ariesta (2013) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi merupakan perilaku karyawan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu menyelesaikan tugasnya, indikatornya dapat dilihat berdasarkan salah satu faktornya adalah frekuensi penggunaan aplikasi yang digunakan.

Untuk mencapai prestasi siswa yang diharapkan maka perlu memperhatikan beberapa faktor yaitu faktor intern dan ekstern, dari faktor tersebut didukung oleh pemanfaatan TI akan lebih memudahkan anak didik dalam mencari dan menyalurkan informasi pada waktunya dengan cepat dan tepat. Mengingat prinsip yang mengatakan bahwa "*time is money*" yang berarti teknologi informasi sangat penting dalam berbagi pengetahuan, menyalurkan informasi pun jarak tidak lagi menjadi penghalang dengan biaya relatif murah.

Pendapat diatas didukung dengan teori ini yang menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar seorang siswa atau bahkan perubahan tingkah laku setelah melalui proses tertentu sebagai hasil pengalaman individu berinteraksi dengan lingkungan nya (Surya, 2004). Maka dari itu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

H5 : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap prestasi siswa

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Model Konsep

Dalam penelitian ini model konsep penelitian adalah sebagai berikut:

2.3.2 Model Hipotesis

Dalam penelitian ini model konsep penelitian adalah sebagai berikut:

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah dan model hipotesis maka hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 = Kepemimpinan transformasional yang terdiri dari *Idealized Influence/Charisma, Inspiration Motivation, Intellectual Stimulation*, dan *individualized consideration* mempunyai pengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

H2 = Kreativitas mempunyai pengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

H3 = Kreativitas berpengaruh terhadap prestasi siswa yang dimediasi oleh pemanfaatan teknologi informasi.

H4 = Kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap prestasi siswa yang dimediasi oleh pemanfaatan teknologi informasi.

H5 = Pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh terhadap prestasi siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban pemecahan masalah terhadap fenomena tertentu. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori.

Supriyanto dan Maharani (2013:161) mengungkapkan bahwa penelitian eksplanatori adalah untuk menguji hipotesis antar variabel yang dihipotesiskan. Pada penelitian ini terdapat hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua variabel, untuk mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi atau tidak dengan variabel lainnya, atau apakah variabel disebabkan atau dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya.

Sedangkan menurut Sugiyono (2013), tipe penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data seperti menyebarkan kuesioner, wawancara dan lainnya.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA NU 1 Gresik di Kabupaten Gresik, dengan pertimbangan peneliti ingin mengetahui gaya kepemimpinan transformasional dan kreativitas yang diterapkan dan mempengaruhi prestasi

siswa serta pemanfaatan teknologi informasi yang menjadi perantara antar variabel *independent*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Supriyanto dan Maharani (2013:35), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tapi juga obyek dan benda-benda yang lain. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler yang memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran sebanyak 419 siswa.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian
(Data siswa SMANUSA Gresik yang mengikuti ekstrakurikuler dengan pemanfaatan teknologi informasi)

No.	Jenis Ekstrakurikuler	Keterangan	Jumlah	Jumlah Total
1.	Desain Grafis	X MIPA 2	32	97
		X MIPA 3	33	
		X MIPA 6	32	
2.	Fotografi	X MIPA 1	34	104
		X MIPA 4	34	
		X MIPA 5	36	
3.	Cinematografi	XI MIPA 1	34	98
		XI MIPA 2	31	
		XI BAHASA	33	
4.	Broadcast	Kelas X	15	30
		Kelas XI	15	

Lanjutan Tabel 3.1
Populasi Penelitian
(Data siswa SMANUSA Gresik yang mengikuti ekstrakurikuler dengan pemanfaatan teknologi informasi)

5.	Jurnalistik	X BAHASA	32	75
		XI BAHASA	31	
		Redaksi Lanusa	12	
6.	Kaiwakai	Campuran	15	15
Total			419	

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti bisa menggunakan sampel.

Dalam penelitian ini jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dalam Supriyanto dan Maharani (2013:38) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{419}{419 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{419}{419 \cdot (0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{419}{419 \cdot (0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{419}{419 \cdot (0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{419}{2,0475}$$

$$n = 205$$

Jadi berdasarkan perhitungan diatas, sampel penelitian diambil sebanyak 205 siswa yang terdiri dari 6 jenis ekstrakurikuler yaitu broadcast, fotografi, desain grafis, kawai, jurnalistik dan cinematografi.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proporsionale random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota dalam populasi yang merupakan anggota atau unsur tidak homogen mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel (Supriyanto dan Maharani,2013).

3.5 Data dan Jenis Data

Data merupakan suatu fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah atau menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang dilaksanakan (Siyoto dkk, 2015), berbeda dengan pendapat Lubis (2016) yang menyatakan bahwa definisi data adalah fakta yang memberikan gambaran mengenai suatu hal yang sebenarnya terjadi pada waktu tertentu.

Berdasarkan sumber dari mana data itu diperoleh dan dikumpulkan, data dibagi menjadi 2 jenis yaitu data primer dan sekunder dan penjelasannya sebagai berikut:

- a) Data primer adalah data yang diambil dan dikumpulkan secara langsung dari jawaban responden melalui kuesioner yang berkaitan dengan masalah kepemimpinan, kreativitas, prestasi belajar dan pemanfaatan teknologi informasi.
- b) Data sekunder adalah data yang telah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen. Data ini merupakan data yang diperoleh dari SMA NU 1 Gresik berupa sejarah sekolah, struktur organisasi, jumlah warga sekolah termasuk jumlah siswa.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner merupakan suatu angket yang disusun secara terstruktur guna menjangkau data, sehingga diperoleh data akurat berupa tanggapan langsung responden. Tujuan pembuatan angket ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian.
2. Wawancara langsung melalui tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan seperti pembina ekstrakurikuler dan seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler yang memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran di SMANUSA Gresik meliputi kegiatan serta informasi prestasi atau karya yang diperoleh.
3. Instrumen penelitian yang berupa kuesioner yaitu pedoman wawancara.

3.7 Definisi Operasional Variabel

- a) Kepemimpinan transformasional diartikan sebagai kepemimpinan yang membawa upaya sebuah organisasi untuk berubah. Kepemimpinan ini diyakini akan mengarah pada kinerja perusahaan yang sedang menghadapi tuntutan pembaharuan dan perubahan (Bass dan Avolio, 2004). Bass dan Avolio menyatakan 4 dimensi yang dikenal dengan konsep 4I yaitu *idealize influence, inspirational motivation, intellectual simulation* dan *individualized consideration*.
- b) Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan banyak ide atau gagasan baru yang inovatif serta mampu memecahkan setiap masalah dalam pembelajaran. Guilford dalam Munandar (2009) mengatakan bahwa sebuah kreativitas dapat diukur melalui tiga indikator yaitu Kelancaran Berpikir (*Fluency of thinking*), Keluwesan Berpikir (*Flexibility of thinking*) dan Keterperincian Berpikir (*Elaboration of Thinking*)
- c) Prestasi siswa dilihat dari kondisi eksternal dan internal yang dapat berubah karena adanya pengalaman dan proses belajar, namun dalam mengungkapkan nilai hasil belajar dapat dilihat melalui perubahan tingkah laku seorang siswa selama pembelajaran. Menurut Syah (2013) indikator prestasi siswa dapat diukur dalam 3 ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.
- d) Pemanfaatan Teknologi Informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam mengerjakan tugasnya. Menurut Tjhay (2003), indikator pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan,

frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item
Gaya Kepemimpinan Transformasional (Bass dan Avolio, 2004)	1. Idealize Influence (Pengaruh Ideal)	1. Pemimpin mampu menetapkan standar pencapaian hasil belajar yang tinggi 2. Menjadikan orang selalu percaya serta mengikuti ucapan dan tindakan pemimpin 3. Pemimpin menghindari untuk memerintah siswa dalam mengerjakan tugasnya 4. Mampu menciptakan rasa nyaman ketika berdiskusi dalam permasalahan 5. Pemimpin merupakan panutan siswa disekolah 6. Pemimpin terlihat sebagai simbol kesuksesan dan pencetak prestasi 7. Pemimpin dihormati oleh siswanya
	2. Inspiration Motivation (Motivasi Inspirasi)	8. Memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa 9. Mampu menciptakan kreativitas dalam mengerjakan tugasnya 10. Memberitahukan kepada siswa bahwa suatu masalah mampu dijadikan sebagai kesempatan belajar

Lanjutan Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

		<p>11. Memberikan kebebasan siswa untuk melaksanakan tugas sesuai dengan cara mereka</p> <p>12. Pemimpin lebih mementingkan proses daripada hasil untuk perbaikan</p> <p>13. Memberikan inspirasi siswa untuk lebih merasa mampu menyelesaikan masalah</p>
	<p>3. Intellectual Stimulation (Stimulasi Intelektual)</p>	<p>14. Menyatakan tujuan penting dengan cara yang sederhana</p> <p>15. Memberi pemahaman kepada saya untuk lebih mandiri dalam melaksanakan tugas</p> <p>16. Pemimpin menghindari untuk membuat keputusan sendiri</p> <p>17. Memberitahukan pentingnya merubah cara pandang siswa terhadap segala sesuatu</p> <p>18. Pemimpin selalu menghargai setiap ide baru siswa dalam memecahkan masalah</p>
	<p>4. Individual Consideration (Konsiderasi Individual)</p>	<p>19. Pemimpin berusaha mengetahui apa yang diinginkan siswa dan membantu untuk mewujudkannya</p> <p>20. Pemimpin mempedulikan setiap kondisi siswa dalam proses pembelajaran</p>

Lanjutan Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

		<p>21. Pemimpin akan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang memerlukan</p> <p>22. Pemimpin selalu mendengarkan pendapat siswa</p> <p>23. Pemimpin menunjukkan upaya ke-sungguhan dalam menghadapi hambatan belajar</p>
<p>Kreativitas (Guilford dalam Munandar, 2009)</p>	<p>1. Kelancaran (<i>Fluency</i>)</p>	<p>1. Memiliki rasa ingin tau yang cukup besar</p> <p>2. Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot</p> <p>3. Mampu berfikir kritis</p> <p>4. Dapat mengerjakan tugasnya secara mandiri, tepat dan cepat</p> <p>5. Mampu membangun banyak ide baru</p>
	<p>2. Keluwesan (<i>Flexibility</i>)</p>	<p>6. Menyukai tantangan baru</p> <p>7. Memiliki rasa humor yang tinggi</p> <p>8. Mampu menyesuaikan keadaan yang ada</p>
	<p>3. Keterperincian (<i>Elaboration</i>)</p>	<p>9. Memiliki daya imajinasi yang kuat</p> <p>10. Mempunyai dan menghargai rasa keindahan</p> <p>11. Berani menyatakan pendapat secara spontan</p> <p>12. Selalu detail akan objek yang ada</p> <p>13. Mampu mewujudkan ide/gagasan baru</p>

Lanjut Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Prestasi Belajar (Muhibbin Syah, 2013)	1. Ranah Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan kembali apa yang telah dijelaskan 2. Dapat mendefinisikan pelajaran dengan persepsi masing-masing siswa 3. Dapat memahami materi yang telah dijelaskan dalam proses pembelajaran 4. Dapat menerapkan materi pada kegiatan sehari-hari 5. Mampu menghubungkan materi dengan isu terbaru yang terjadi
	2. Ranah Afektif	<ol style="list-style-type: none"> 6. Tanggap terhadap segala hal 7. Selalu memperhatikan jika diberi penjelasan 8. Mampu menyusun rencana 9. Mampu menghargai lingkungan sekitar 10. Mampu menyeimbangkan antara pengetahuan, keterampilan dan sikap
	3. Ranah Psikomotorik	<ol style="list-style-type: none"> 11. Bertingkah laku yang baik 12. Dapat melakukan pengamatan langsung mengenai suatu hal
Pemanfaatan Teknologi Informasi (Tjhay,2003)	1. Intensitas pemanfaatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu memperluas wawasan dengan menggunakan TI 2. Mandiri dalam mencari informasi 3. Mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam proses pembelajaran
	2. Frekuensi	<ol style="list-style-type: none"> 4. Cepat beradaptasi dengan informasi baru

Lanjutan Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

		5. Mampu bertukar informasi dengan pengguna lainnya
	3. Perangkat yang digunakan	6. Mampu mengimplementasikan dan mengeksekusi strategi belajar 7. Mampu memilih dan memilih perangkat yang akan dimanfaatkan untuk menyelesaikan tugas

3.8 Skala Pengukuran

Acuan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur hingga dapat menghasilkan data kuantitatif biasa disebut skala pengukuran.

Dalam penelitian ini skala yang digunakan untuk mengukur persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap kejadian adalah skala likert dimana variabel akan diukur dengan indikator yang dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan (Sarjono dan Julianita, 2011 dalam Supriyanto dan Maharani, 2013).

Alternatif jawaban yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah:

Skor 1 untuk jawaban sangat setuju

Skor 2 untuk jawaban setuju

Skor 3 untuk jawaban netral

Oleh karena itu, internal konsistensi kadang tidak diperlukan untuk menguji reliabilitas konstruk formatif.

Ciri ciri model indikator reflektif adalah sebagai berikut:

- 1) Arah hubungan kausalitas dari konstruk ke indikator
- 2) Arah indikator diharapkan saling berkorelasi
- 3) Menghilangkan satu indikator dari model pengukuran tidak akan merubah makna dan arti konstruk
- 4) Menghitung adanya kesalahan pengukuran pada tingkat indikator

Model formatif memandang (secara otomatis) indikator seolah-olah sebagai variabel yang mempengaruhi variabel laten, dalam hal ini memang berbeda dengan model analisis faktor, jika salah satu indikator meningkat, tidak harus diikuti oleh peningkatan indikator lainnya dalam satu konstruk, tapi jelas akan meningkatkan variabel lainnya.

Ciri ciri model indikator formatif adalah :

1. Arah hubungan kausalitas seolah-olah dari indikator ke konstruk
2. Arah indikator diasumsikan tidak berkorelasi
3. Menghilangkan satu indikator berakibat merubah makna dari konstruk
4. Kesalahan pengukuran diletakkan pada tingkat konstruk

Langkah-langkah dalam PLS menurut Solimun dan Ghazali dalam Supriyanto (2013) adalah sebagai berikut:

1. Spesifikasi model

a) *Outer Model*

Yaitu spesifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikatornya. Dimana x dan y adalah indikator untuk variabel laten eksogen (ξ) dan endogen (η). Outer model ini menggunakan indikator formatif karena semua indikator membentuk variable laten.

Persamaan model indikator formatif dapat ditulis sebagai berikut:

$$\xi = \Pi_{\xi} x + \delta_x$$

$$\eta = \Pi_{\eta} y + \delta_y$$

Dimana Π_x dan Π_y adalah seperti koefisien regresi berganda dari variabel laten terhadap indikator, sedangkan δ_x dan δ_y adalah residual dari regresi. Pada model PLS diperoleh outer model sebagai berikut:

- 1) Variabel latent Kepemimpinan Transformasional (X_1) dengan indikator reflektif sebagai berikut:

$$X_{1,1} = \lambda_{1,1} X_1 + \delta_{1,1}$$

$$X_{1,2} = \lambda_{1,2} X_1 + \delta_{1,2}$$

$$X_{1,3} = \lambda_{1,3} X_1 + \delta_{1,3}$$

$$X_{1,4} = \lambda_{1,4} X_1 + \delta_{1,4}$$

$$X_{1,5} = \lambda_{1,5} X_1 + \delta_{1,5}$$

$$X_{1,6} = \lambda_{1,6} X_1 + \delta_{1,6}$$

$$X_{1,7} = \lambda_{1,7} X_1 + \delta_{1,7}$$

- 2) Variabel latent Kreativitas (X_2) dengan indikator reflektif sebagai berikut:

$$X_{2,1} = \lambda_{2,1} X_2 + \delta_{2,1}$$

$$X_{2,2} = \lambda_{2,2} X_2 + \delta_{2,2}$$

$$X_{2,3} = \lambda_{2,3} X_2 + \delta_{2,3}$$

$$X_{2,4} = \lambda_{2,4} X_2 + \delta_{2,4}$$

$$X_{2,5} = \lambda_{2,5} X_2 + \delta_{2,5}$$

- 3) Variabel latent Pemanfaatan Teknologi Informasi (Y1) dengan indikator reflektif sebagai berikut:

$$Y_{1,1} = \lambda_{1,1} Y_1 + \delta_{1,1}$$

$$Y_{1,2} = \lambda_{1,2} Y_1 + \delta_{1,2}$$

$$Y_{1,3} = \lambda_{1,3} Y_1 + \delta_{1,3}$$

$$Y_{1,4} = \lambda_{1,4} Y_1 + \delta_{1,4}$$

$$Y_{1,5} = \lambda_{1,5} Y_1 + \delta_{1,5}$$

$$Y_{1,6} = \lambda_{1,6} Y_1 + \delta_{1,6}$$

- 4) Variabel latent Prestasi Siswa (Y2) dengan indikator reflektif sebagai berikut:

$$Y_{2,1} = \lambda_{2,1} Y_2 + \delta_{2,1}$$

$$Y_{2,2} = \lambda_{2,2} Y_2 + \delta_{2,2}$$

$$Y_{2,3} = \lambda_{2,3} Y_2 + \delta_{2,3}$$

$$Y_{2,4} = \lambda_{2,4} Y_2 + \delta_{2,4}$$

b) *Inner Model*

Yaitu spesifikasi hubungan antar variabel laten, menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substantif penelitian. Model persamaannya adalah: $\eta = \beta\eta + \Gamma\xi + \zeta$, dimana η menggambarkan

vektor variabel endogen (dependen), ξ menggambarkan vektor variabel laten eksogen dan ζ menggambarkan vektor residual (*unexplained variance*). Pada model PLS inner model yang diperoleh adalah :

$$Y_1 = \gamma_1 X_1 + \gamma_2 X_2 + \zeta_1$$

$$Y_2 = \gamma_3 X_1 + \gamma_4 X_2 + \beta_1 Y_1 + \zeta_2$$

- c) *Weight Relation* : Model terakhir ini merupakan estimasi nilai kasus variabel laten. Inner dan outer model memberikan spesifikasi yang diikuti dengan estimasi weight relation dalam algoritma PLS.

2. Evaluasi Model

Model pengukuran dengan indikator refleksif dievaluasi dengan *convergent* dan *discriminant validity* dari indikatornya dan *composite reliability* untuk keseluruhan indikator. Sedangkan outer model dengan indikator formatif dievaluasi berdasarkan pada *substantif content* nya yaitu dengan membandingkan besarnya relative weight dan melihat signifikansi dari ukuran weight tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik berdiri sejak tahun 1968 yang merupakan sekolah menengah atas swasta berbasis aswaja tanpa meninggalkan pola modern dalam sistem pembelajarannya. Pencantuman nama Nahdlatul Ulama sempat sering membuat sekolah jatuh bangun terutama pada kondisi politik di zaman Belanda. Karena pada saat itu, banyak sekolah milik NU mengubah nama menjadi nama sekolah umum. Tidak dengan SMA NU 1 Gresik ini, ia mampu mempertahankan nama NU sampai sekarang meskipun pernah mengalami banyak rintangan.

Sebuah perjuangan luar biasa yang telah dilalui SMA NU 1 Gresik demi mencapai tujuannya yakni menjadi sekolah bertaraf internasional bernuansa islami dan menjadi rujukan sekolah islam nasional maupun internasional yang alumninya mampu mengamalkan aqidah aswaja, santun, unggul dan kompetitif. Termasuk berkat keuletan dan ketekunan pimpinan sekolah serta guru dan staf lainnya, kini sekolah yang biasa kerap disebut “SMA Londho” ini bukan lagi menjadi sekolah tujuan siswa yang tidak berhasil masuk SMA negeri akan tetapi sudah menjadi sekolah swasta unggulan yang banyak diminati masyarakat hingga melebihi batas daya tampung rombongan belajar disetiap tahunnya.

Melalui perkembangan serta terobosan yang dilakukan seperti mengadakan hubungan kerja dengan perguruan tinggi baik dalam negeri maupun diluar negeri, mengadakan pertukaran pelajar dengan pelajar luar negeri, hingga mendatangkan native speaker untuk membantu pembelajaran siswa pada mata pelajaran bahasa asing yang kemudian SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik mulai menggapai tahun keemasannya. Perkembangan tersebut diikuti dengan konsep ‘Ikan yang berenang melawan arus dan pelayanan yang terpadu’ yang bermakna jika kita melihat ikan hanya yang berani melawan arus saja yang akan bertahan, sedangkan yang mengikuti arus akan terseret dan hilang. Konsep ini terlihat pada berbagai macam keputusan yang ada termasuk pada pelaksanaan kurikulum 2013 dan kini SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik menjadi sekolah rujukan juga di tahun pelajaran 2019/2020 akan berjalan program sks.

Untuk mendukung konsep diatas, pada kepemimpinan Drs. H. Moh. Nasihuddin, M.Pd mencanangkan gerakan 3P yaitu “Penampilan, Pelayanan dan Prestasi”. Keterangan untuk P yang pertama adalah **Penampilan**, penampilan sekolah yang paling utama diperbaiki mulai dari tata letak ruangan sarana prasarana baik dari segi interior maupun eksteriornya agar tercipta suasana bersih, indah dan nyaman. Lalu budaya warga sekolah juga dirubah menjadi suka akan kebersihan, rapi dan mengutamakan keteladanan sopan santun. Dengan penampilan diikuti perubahan budaya sekolah yang baik akan berdampak pada cara berpakaian warga sekolah, cara berpenampilan, cara berkomunikasi antar warga bahkan cara pengemasan berbagai acara dan kegiatan.

Tabel 4.1
Sarana Prasarana Sekolah

NO.	SARANA PRASARANA	NO.	SARANA PRASARANA
1	Ruang Kepala Sekolah	13	Lapangan Olahraga
2	Ruang Guru	14	Laboratorium
3	Ruang Kelas	15	Universal Studio
4	Ruang Rapat	16	Studio
5	Ruang MPK OSIS	17	Ruang Planet
6	Ruang Tata Usaha (TU)	18	Ruang PIK-R
7	Ruang Bimbingan & Konseling	19	Panggung Kreasi
8	Aula Idham Khalid	20	Food Court 'Al Kautsar'
9	Perpustakaan 'Kebun Buku'	21	Ma'arif Mart
10	Musholla 'As-Syifa'	22	Pos Security
11	Klinik 'Nusa Medika'	23	KM/WC
12	Lobby		

Sumber : Data dikelola peneliti, 2020

Tabel 4.2
Jenis Ekstrakurikuler SMA NU 1 Gresik

No.	Bagian	Jenis Ekstrakurikuler	No.	Bagian	Jenis Ekstrakurikuler
1	Seni Budaya	Orchestra (Nusa Octave Orchestra)			Olimpiade TIK
		Bina Vokalia dan Paduan Suara			Olimpiade Astronomi
		Band			Olimpiade Kebumihan
		Musik Kolintang / Angklung	3	Olahraga	Ju Jitsu
		PPST (Paguyuban Peminat Seni Tradisi)			Seni Beladiri Pagar Nusa
		Seni Tari (Modern dan Tradisional)			Muaythai Boxing
		Teater			Wushu
		Seni Tata Rias dan Model			Bola Voli
		Qosidah			Bola Basket
		Hadrah			Futsal
		Tahfidzul Quran			Bola Tangan
		Tartil Al Quran			Paskibraka
		Seni Baca Al Quran			Panjat Tebing

Lanjutan Tabel 4.2
Jenis Ekstrakurikuler SMA NU 1 Gresik

2	IPTEK	Desain Grafis & Animasi 3D	4	Bahasa	Pecinta Alam
		Desain Web			Kaiwakai (Bahasa Jepang)
		Broadcast			Mandarin Corner
		Robotika			English Corner
		Aeromodelling	5	Komunitas & Club	PKPR
		Jurnalistik & Presenter			IPNU & IPPNU
		Karya Ilmiah Remaja (KIR)			PIK-P Sanubari
		Olimpiade Matematika			Aswaja Club
		Olimpiade Kimia			Pramuka
		Olimpiade Biologi			Nusaday
		Olimpiade Fisika			Komunitas Sejarah & Budaya "Kota Senja"
		Olimpiade Ekonomi			

Sumber : Data dikelola oleh peneliti, 2020

P yang kedua adalah **Pelayanan**, pelayanan merupakan kunci keberhasilan sekolah. Dalam melayani berbagai jenis bakat dan minat siswa, sekolah menyediakan berbagai jurusan yaitu MIPA (Matematika Ilmu Pengetahuan Alam), IPS dan IBBU (Ilmu Bahasa dan Budaya). Selain bidang akademisi, sekolah juga memfasilitasi 42 macam ekstrakurikuler beserta sarana prasarana untuk membantu menyalurkan bakat dan minat masing-masing siswa dengan berpegang pada prinsip kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas dan kerja ikhlas. Dan P yang terakhir adalah **Prestasi**, dalam hal ini sekolah mempercayai bahwa prestasi akan tercipta dengan sendirinya jika sekolah sudah mengedepankan penampilan dan pelayanan.

4.1.2 Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden merupakan gambaran secara keseluruhan mengenai karakteristik responden yang digunakan. Dalam penelitian ini gambaran umum responden mengenai 3 kelompok yaitu: gambaran umum berdasarkan jenis kelamin, ekstrakurikuler dan kelas. Penjelasan sebagai berikut:

4.1.2.1 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4.1
Gambaran Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan rincian sebagai berikut : responden laki laki berjumlah 82 dengan prosentase sebesar 40% dan responden perempuan berjumlah 123 dengan prosentasi lebih besar yaitu 60%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa siswa perempuan memiliki ketekunan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

4.1.2.2. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Ekstrakurikuler

Gambar 4.2 **Gambaran Umum Berdasarkan Ekstrakurikuler**

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Berdasarkan gambar statistik 4.2 diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler fotografi memiliki sampel anggota lebih banyak dari pada ekstrakurikuler lainnya dengan jumlah 51 responden (25%), cinematografi sebanyak 48 responden (23%), desain grafis sebanyak 47 responden (23%), jurnalistik sebanyak 37 responden (18%), broadcast sebanyak 15 responden (7%) dan kawai-kawai sebanyak 7 responden (4%).

4.1.2.3 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Bagian Kelas

Gambar 4.3 **Gambaran Umum Berdasarkan Kelas**

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, terdapat tiga macam jurusan di SMA NU 1 Gresik yaitu MIPA (Matematika Ilmu Pengetahuan Alam), IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan IBBU (Ilmu Bahasa dan Budaya). Dari grafik yang telah digambarkan dapat diambil kesimpulan bahwa anggota ekstrakurikuler mayoritas berasal dari jurusan MIPA dengan rincian jumlah kelas X MIPA sebanyak 119 responden, XI MIPA sebanyak 37 responden, X IBBU sebanyak 26 responden, XI IBBU sebanyak 17 responden, dan yang minoritas ada dikelas XI IPS dan XII IBBU masing-masing 3 responden.

4.1.3 Uji Instrumen

4.1.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian. Pengukuran validitas pada penelitian ini dengan cara menghitung korelasi antar skor tiap item dengan skor total yang menggunakan teknik korelasi *product moment*.

Suatu instrumen dikatakan valid apabila t hitung $>$ t tabel atau r hitung $>$ r tabel. Item yang memiliki tingkat signifikansi nilai $p < 0,05$ maka item tersebut dikatakan valid, begitupun sebaliknya, jika tingkat signifikansi nilai $p > 0,05$ maka item tersebut dikatakan tidak valid. Begitu pula dengan pernyataan apabila seluruh skor total item adalah positif dan lebih besar atau sama dengan 0,3 maka instrumen dikatakan valid (Supriyanto dan Vivin, 2013)

Tabel 4.3
Uji Validitas

Variabel		Nilai R tabel	Sig	Nilai R hitung	Keterangan
Kepemimpinan Transformasional	X1.1	0,138	.000	.699	Valid
	X1.2	0,138	.000	.707	Valid
	X1.3	0,138	.000	.649	Valid
	X1.4	0,138	.000	.716	Valid
	X1.5	0,138	.000	.748	Valid
	X1.6	0,138	.000	.771	Valid
	X1.7	0,138	.000	.745	Valid
	X1	0,138		1	Valid
Kreativitas	X2.1	0,138	.000	.745	Valid
	X2.2	0,138	.000	.736	Valid
	X2.3	0,138	.000	.725	Valid
	X2.4	0,138	.000	.656	Valid
	X2.5	0,138	.000	.736	Valid
	X2	0,138		1	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi	Y1.1	0,138	.000	.701	Valid
	Y1.2	0,138	.000	.742	Valid
	Y1.3	0,138	.000	.786	Valid
	Y1.4	0,138	.000	.820	Valid
	Y1.5	0,138	.000	.766	Valid
	Y1.6	0,138	.000	.780	Valid
	Y1	0,138		1	Valid
Prestasi Siswa	Y2.1	0,138	.000	.708	Valid
	Y2.2	0,138	.000	.689	Valid
	Y2.3	0,138	.000	.765	Valid
	Y2.4	0,138	.000	.693	Valid
	Y2	0,138		1	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 pada uji validitas, dapat diketahui bahwa semua variabel baik variabel independen (kepemimpinan transformasional dan kreativitas), variabel dependen (prestasi siswa) dan variabel intervening (pemanfaatan teknologi informasi) memiliki r hitung $>$ r tabel dan tingkat

signifikansi nya $<0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan seluruh indikator pertanyaan dinyatakan valid.

4.1.3.2 Uji Reliabilitas

Arikunto (2006) dalam Supriyanto dan Vivin (2013) menyatakan bahwa arti reliabel adalah dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan instrumen yang memenuhi syarat reliabilitas akan menghasilkan kehandalan atas jawaban yang konsisten dari waktu ke waktu.

Sebuah indikator dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* atau nilai koefisien alpha nya $\geq 0,6$. Begitupun sebaliknya jika nilai *cronbach's alpha* atau nilai koefisien alpha nya $\leq 0,6$ maka indikator tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Dalam penelitian ini terdapat empat uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas Variabel Kepemimpinan Transformasional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.844	.845	7

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Dikatakan reliabel jika koefisien alpha $\geq 0,6$

Didapatkan hasil 0,844 lebih besar dari 0,6 maka dinyatakan reliabel

Tabel 4.4 (Lanjutan)
Uji Reliabilitas Variabel Kreativitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.767	.768	5

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Dikatakan reliabel jika koefisien alpha $\geq 0,6$

Didapatkan hasil 0,767 lebih besar dari 0,6 maka dinyatakan reliabel

Tabel 4.4 (Lanjutan)
Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan TI

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.859	.859	6

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Dikatakan reliabel jika koefisien alpha $\geq 0,6$

Didapatkan hasil 0,859 lebih besar dari 0,6 maka dinyatakan reliabel

Tabel 4.4 (Lanjutan)
Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Siswa

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.682	.683	4

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Dikatakan reliabel jika koefisien alpha $\geq 0,6$

Didapatkan hasil 0,682 lebih besar dari 0,6 maka dinyatakan reliabel

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Evaluasi Model

Model pengukuran atau *outer model* dengan indikator reflektif di evaluasi dengan *convergent* dan *discriminant validity* dari indikatornya dan *composite*

reability untuk keseluruhan indikator. Sedangkan *outer model* dengan indikator formatif dievaluasi berdasarkan pada *substantive content* nya.

Model struktural atau inner model dengan melihat persentase varian yang dijelaskan yaitu dengan melihat R^2 untuk kosntruk laten dependen dan juga melihat besarnya koefisien jalur strukturalnya. (Supriyanto dan Vivin, 2013)

4.2.1.1 Outer Model (Measurement Model)

Pada penggunaan teknik analisis data dengan Smart PLS untuk menilai outer model yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity* dan *Composite Reliability*. Namun menurut Ghozali (2006) untuk penelitian tahap awal dari skala pengukuran dianggap cukup memadai jika nilai loading $\geq 0,5$ sampai 0,6.

Tabel 4.5
Outer Loadings (Measurement Model)

Kepemimpinan Transformasional		Kreativitas		Pemanfaatan Teknologi Informasi		Prestasi Siswa	
X1.1	0,676	X2.1	0,755	Y1.1	0,694	Y2.1	0,682
X1.2	0,718	X2.2	0,721	Y1.2	0,761	Y2.2	0,711
X1.3	0,640	X2.3	0,717	Y1.3	0,793	Y2.3	0,76
X1.4	0,724	X2.4	0,660	Y1.4	0,819	Y2.4	0,708
X1.5	0,724	X2.5	0,745	Y1.5	0,744		
X1.6	0,795			Y1.6	0,779		
X1.7	0,751						

Sumber : Data diolah peneliti,2020

Hasil olah data Smart PLS ditunjukkan pada tabel 4.5 yang menjelaskan tentang nilai *loading* yang mana indikator yang tidak memenuhi syarat akan dieliminasi dari model. Jika nilai *loading factor* $\geq 0,5$ maka indikator dapat diterima.

4.2.1.1.1 Discriminant Validity

Discriminant Validity digunakan untuk memastikan bahwa setiap indikator pada variabel yang bersangkutan terbesar dibandingkan *cross loading* pada variabel laten lainnya maka indikator tersebut dikatakan valid. Direkomendasikan nilai pengukuran harus lebih besar dari 0,50.

Tabel 4.6
Nilai Discriminant Validity (Cross Loading)

	X1	X2	Y1	Y2
X1.1	0,676	0,157	0,228	0,248
X1.2	0,718	0,228	0,321	0,362
X1.3	0,640	0,249	0,277	0,260
X1.4	0,724	0,300	0,283	0,349
X1.5	0,724	0,349	0,209	0,279
X1.6	0,795	0,277	0,317	0,383
X1.7	0,751	0,347	0,278	0,343
X2.1	0,270	0,755	0,364	0,418
X2.2	0,322	0,721	0,367	0,339
X2.3	0,321	0,717	0,295	0,368
X2.4	0,253	0,660	0,262	0,411
X2.5	0,204	0,745	0,322	0,389
Y1.1	0,299	0,228	0,694	0,260
Y1.2	0,363	0,403	0,761	0,369
Y1.3	0,289	0,367	0,793	0,374
Y1.4	0,255	0,357	0,819	0,360
Y1.5	0,293	0,276	0,744	0,241
Y1.6	0,270	0,389	0,779	0,323
Y2.1	0,278	0,378	0,241	0,682
Y2.2	0,382	0,373	0,364	0,711
Y2.3	0,270	0,412	0,244	0,760
Y2.4	0,344	0,372	0,357	0,708

Sumber : Pengolahan Data Smart PLS, 2020

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa beberapa nilai *cross loading* setiap indikator masih memiliki nilai kurang besar dibanding nilai *loading* jika

dihubungkan dengan variabel lainnya. Metode lain dapat dibandingkan dengan nilai AVE (*Average Variance Extracted*) setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model, jika nilai AVE konstruk lebih besar dari korelasi dengan seluruh konstruk lainnya maka dapat dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik. Untuk besar nilai AVE yang direkomendasikan adalah lebih besar dari 0,50.

Tabel 4.7
Validitas dan Reliabilitas Konstruk

	AVE
X1	0,518
X2	0,519
Y1	0,587
Y2	0,513

Sumber : Olah Data SmartPLS,2020

Dari tabel 4.7 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai AVE > 0,05 artinya korelasi konstruk satu dengan yang lain memiliki *discriminant validity* yang baik.

4.2.1.1.2 Composite Reliability

Indikator sebuah variabel memiliki nilai reliabilitas yang baik jika Composite Reliability $\geq 0,7$. Pengujian nilai reliabilitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Composite Reliability

	X1	X2	Y1	Y2
Composite Reliable	0,882	0,843	0,895	0,808
Cronbach's Alpha	0,845	0,768	0,859	0,683

Sumber : Pengolahan data PLS, 2020

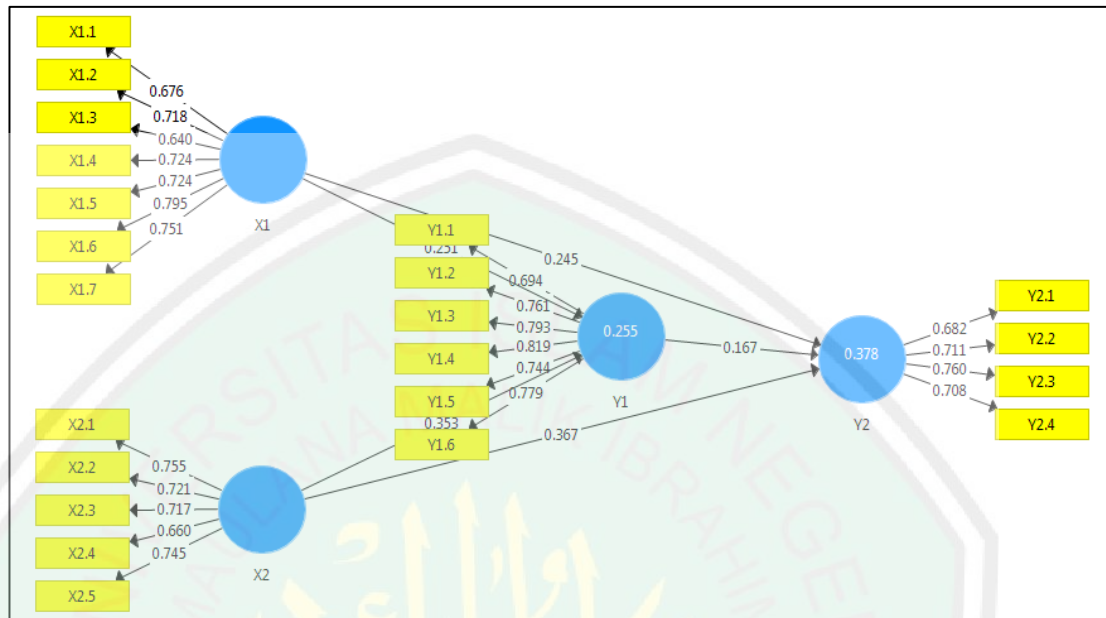
Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria reliabel. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai Composite Reliable yang masing masing variabel berbeda akan tetapi semua memenuhi kriteria. Rincian nya sebagai berikut: Nilai Composite Reliable variabel kepemimpinan transformasional adalah $0,882 \geq 0,7$, pada variabel kreativitas memperoleh nilai 0,843, pada variabel pemanfaatan teknologi informasi memperoleh nilai 0,895 dan variabel prestasi siswa memperoleh nilai 0,808.

Sedangkan pada variabel fisik yang menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk memperkuat uji reliabilitas, nilai yang direkomendasikan adalah $>0,6$ (Supriyanto dan Vivin, 2013).

4.2.1.2 Inner Model

Pengujian *inner* model dilakukan untuk melihat hubungan antar konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. *Goodness of fit model* diukur menggunakan *R-square* variabel laten dependen dengan interpretasi yang sama dengan regresi, *Q-square* predictive relevance untuk model struktural, mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Jika nilai *Q-Square* > 0 maka menunjukkan model memiliki *predictive relevance* dan sebaliknya.

Gambar 4.4
Model Struktural



Dalam menilai model struktural dengan PLS dapat dilihat nilai R-Square untuk setiap variabel laten dependen. Hasil estimasi nilai R-Square akan ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Nilai R-Square

Variabel	R-Square
Pemanfaatan TI (Y1)	0,255
Prestasi Siswa (Y2)	0,378

Sumber : Pengolahan data PLS, 2020

Tabel 4.9 menunjukkan nilai R-Square pada variabel dependen dan intervening, untuk variabel prestasi siswa diperoleh nilai R-Square sebesar 0,378 dan untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi diperoleh nilai R-Square sebesar 0,255.

4.2.2 Pengujian Hipotesis

Hasil analisis secara lengkap pengaruh langsung terdapat dalam hasil analisis PLS pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T-Statistik (O/STDEV)	P Values	Koefisien Jalur	Ket
X1 -> Y1	0,251	0,262	0,072	3,486	0,001	0,251	Valid
X1 -> Y2	0,245	0,255	0,076	3,213	0,001	0,245	Valid
X2 -> Y1	0,353	0,350	0,077	4,602	0,000	0,353	Valid
X2 -> Y2	0,367	0,370	0,076	4,827	0,000	0,367	Valid
Y1 -> Y2	0,167	0,163	0,065	2,592	0,010	0,167	Valid

Sumber : Pengolahan Data SmartPLS, 2020

4.2.2.1 Pengujian Hipotesis 1 (Kepemimpinan Transformasional terhadap pemanfaatan teknologi informasi)

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hubungan variabel kepemimpinan transformasional terhadap pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,251 dengan *p value* 0,001 yang mana $p\ value \leq 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Maka hipotesis 1 diterima.

Karena koefisien jalur sebesar 0,251 bertanda positif mengindikasikan bahwa pengaruh keduanya searah, artinya semakin baik sifat kepemimpinan seseorang maka semakin baik pula pemanfaatan teknologi informasi dikalangan siswa. Begitupun sebaliknya, jika penerapan sifat kepemimpinan seseorang

kurang baik maka berdampak negatif terhadap pemanfaatan teknologi informasi pula.

4.2.2.2 Pengujian Hipotesis 2 (Kreativitas terhadap pemanfaatan teknologi informasi)

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hubungan variabel antara kreativitas dengan pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,353 dengan *p values* 0,001. Hal ini dapat diartikan bahwa kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Maka hipotesis 2 diterima.

Karena koefisien jalur sebesar 0,353 bertanda positif mengindikasikan pengaruh keduanya searah, artinya bahwa semakin kreatif seorang siswa akan semakin kreatif pula dalam pemanfaatan teknologi informasi. Begitupun sebaliknya, jika kreativitas seseorang menurun maka menurun pula pengolahan dalam pemanfaatan teknologi informasi.

4.2.2.3 Pengujian Hipotesis 3 (Kreativitas terhadap prestasi siswa melalui pemanfaatan teknologi informasi)

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hubungan variabel antara kreativitas berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa melalui pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,367 dengan *p values* 0,000. Hal ini dapat diartikan bahwa kreativitas berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa melalui pemanfaatan teknologi informasi yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Maka hipotesis 3 diterima.

Karena koefisien jalur sebesar 0,367 bertanda positif mengindikasikan pengaruh keduanya searah, artinya bahwa semakin kuat mediasi pemanfaatan teknologi informasi akan memberikan dampak peningkatan kreativitas seseorang dan peningkatan pencapaian suatu prestasi siswa. Begitupun sebaliknya, jika pemanfaatan teknologi informasi lemah dalam memediasi kreativitas siswa maka pencapaian prestasi seorang siswa dapat menurun.

4.2.2.4 Pengujian Hipotesis 4 (Kepemimpinan transformasional terhadap prestasi siswa melalui pemanfaatan teknologi informasi)

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa hubungan variabel antara kepemimpinan transformasional berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa melalui pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,245 dengan *p values* 0,001. Hal ini dapat diartikan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa melalui pemanfaatan teknologi informasi yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Maka hipotesis 4 diterima.

Koefisien jalur bertanda positif mengindikasikan pengaruh keduanya searah, artinya semakin kuat mediasi pemanfaatan teknologi informasi akan semakin baik pengaruh antara kepemimpinan transformasional dan kreativitas.

4.2.2.5 Pengujian Hipotesis 5 (Pemanfaatan teknologi informasi terhadap prestasi siswa)

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa hubungan variabel antara pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,167 dengan *P values*

0,010. Hal ini dapat diartikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Maka hipotesis 5 diterima.

Koefisien jalur bertanda positif (0,167) mengindikasikan pengaruh keduanya searah, artinya semakin tinggi intensitas pemanfaatan teknologi informasi maka semakin meningkat pula pencapaian prestasi siswa. Begitu pula sebaliknya, jika teknologi informasi tidak dapat dimanfaatkan dengan baik maka teknologi informasi tidak mampu membantu dalam mencetak prestasi seorang siswa.

4.2.3 Pembahasan Antar Variabel

4.2.3.1 Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap pemanfaatan teknologi informasi

Pengujian hipotesis pertama yakni pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap pemanfaatan teknologi informasi, hasil uji PLS menyatakan nilai koefisien jalur sebesar 0,251 dengan *p value* 0,001 yang bisa diartikan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Pembahasan mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap pemanfaatan teknologi informasi ini untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

Peneliti terdahulu menjelaskan tentang pentingnya arahan seorang pemimpin transformasional terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada siswa siswi sekolah menengah atas, semakin banyak arahan yang dapat diterima hingga

diterapkan seorang siswa akan berdampak baik pada intensitas pemanfaatan teknologi. Dengan demikian seorang pemimpin transformasi sangat dibutuhkan dalam pemanfaatan teknologi informasi, seperti yang diketahui bahwa pemimpin transformasi mampu menciptakan kepercayaan, kekaguman, dan kesetiaan para pengikutnya, dimana poin tersebut akan sangat mempengaruhi sebuah perubahan yang dilakukan pengikut agar dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan benar dan tidak menyimpang aturan (Yukl, 2010).

Arahan seorang pemimpin sangat berperan pada pergerakan seorang siswa dalam memanfaatkan teknologi yang ada. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta memperluas jaringan pendidikan. Hal ini diperkuat dengan ayat al-quran dalam surah An-Nisa ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, (Q.S. An-Nisa [4] : 58)

Ayat diatas menegaskan bahwa sesungguhnya Allah menyuruh untuk menyampaikan amanat (kewajiban yang dipercayakan dari seseorang), berkaitan dengan hasil penelitian hipotesis 1, seorang pemimpin harus mampu menyampaikan arahan yang merupakan kewajibannya untuk membentuk karakter yang baik pada anak didiknya dalam memanfaatkan teknologi informasi.

4.2.3.2 Pengaruh kreativitas terhadap pemanfaatan teknologi informasi

Berdasarkan model analisis jalur *inner model* menunjukkan bahwa hubungan variabel antara kreativitas dengan pemanfaatan teknologi informasi menghasilkan nilai koefisien jalur sebesar 0,353 dengan *p values* 0,000. Hasil uji

tersebut dapat diartikan bahwa kreativitas berpengaruh langsung secara signifikan dan positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Pembahasan mengenai pengaruh kreativitas terhadap pemanfaatan teknologi informasi guna menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Dalam penelitian ini kreativitas dijabarkan kedalam tiga indikator yaitu Kelancaran Berpikir (*Fluency of thinking*), Keluwesan Berpikir (*Flexibility of thinking*) dan Keterperincian Berpikir (*Elaboration of Thinking*). Dari hasil pengujian loading factor menunjukkan bahwa kelancaran berpikir (*Fluency of thinking*) merupakan indikator yang direkomendasikan, karena indikator tersebut mendapatkan nilai hasil tertinggi yakni 0,755. Indikator kelancaran berpikir lah yang paling dominan untuk membangun suatu kreativitas siswa.

Sementara variabel pemanfaatan teknologi informasi dijabarkan dengan tiga indikator yaitu intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa indikator yang dominan dalam pembentukan variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah intensitas pemanfaatan dengan nilai loading factor tertinggi yaitu 0,819.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian ditemukan bahwa kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada Sekolah Menengah Atas Nahdlatul Ulama 1 Gresik. Teknologi informasi mempunyai pengaruh yang cukup berarti terhadap proses dan hasil pembelajaran

siswa. Teknologi informasi memungkinkan terjadinya efektivitas dan produktivitas pembelajaran yang akan meningkatkan kualitas pendidikan sebagai infrastruktur pengembangan sumber daya manusia secara keseluruhan. Teknologi informasi juga menuntut kreativitas dan kemandirian diri sehingga memungkinkan seorang siswa mampu mengembangkan semua potensi yang dimiliki. Begitupun sebaliknya, kreativitas seorang siswa juga berperan penting dalam pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Solso dkk (2007) yang menyatakan bahwa kreativitas merupakan suatu kemampuan yang menghasilkan suatu pandangan baru dalam menghadapi permasalahan dan tidak dibatasi pada hasil yang pragmatis (pandangan menurut penggunaannya).

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, kreativitas sangat diperlukan untuk mampu beradaptasi dengan berbagai tuntutan dan alasan sebagai berikut : *pertama*, kreativitas memberikan peluang individu untuk mengaktualisasikan dirinya, *kedua*, kreativitas memungkinkan orang dapat memecahkan masalah dengan berbagai variasi penyelesaian dari beberapa pandangan, *ketiga*, kreativitas mampu meningkatkan kepuasan dan kualitas hidup seseorang. Penelitian serupa telah dijelaskan oleh penelitian terdahulu Munawaroh (2011), Napitupulu dan Harningsih (2014), & Gemiharto dan Sugiana (2016).

Dari hasil penelitian dan teori yang telah disebutkan dapat diambil kesimpulan bahwa kreativitas sangat diperlukan seorang pelajar dalam pemanfaatan teknologi informasi, semakin tinggi kreativitas pelajar maka semakin

canggih para pelajar dalam memanfaatkan fasilitas teknologi informasi guna menciptakan gagasan baru atau menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.

Dalam prespektif islam, pribadi kreatif disebut lebih terorganisir dalam tindakan maupun penyusunan rencana inovatif dengan mempertimbangkan masalah yang mungkin terjadi dan implikasinya (Munandar, 2002). Orang islam yang kreatif mempergunakan akal dan qalbunya lebih optimal, ia memiliki wadah kognitif spiritual yang lebih luas dalam penyerapan ilmu secara cepat dan tepat. Pernyataan tersebut ditegaskan dalam firman Allah dalam surah Al-‘Alaq ayat 1-5 yakni :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ۞ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ ۞ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۞

Artinya : Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahamulia. Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-‘Alaq [96]: 1-5)

Ayat tersebut juga mengajarkan kepada manusia agar selalu mencari pengetahuan, semakin banyak kesempatan seseorang untuk memperbarui ilmu pengetahuan akan semakin mengasah otak untuk menjadi pribadi yang kreatif, apabila kreativitas sudah tertanam pada pribadi seseorang, dapat diterapkan dalam pemanfaatan teknologi informasi dengan baik untuk menunjang pencapaian dalam pembelajaran baik didalam maupun diluar sekolah.

4.2.3.3 Pengaruh kreativitas terhadap prestasi siswa melalui pemanfaatan teknologi informasi

Pembahasan mengenai pengaruh kreativitas terhadap prestasi siswa melalui pemanfaatan teknologi informasi menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa melalui variabel intervening yaitu pemanfaatan teknologi informasi.

Variabel kreativitas dalam penelitian ini dijabarkan kedalam tiga indikator yaitu Kelancaran Berpikir (*Fluency of thinking*), Keluwesan Berpikir (*Flexibility of thinking*) dan Keterperincian Berpikir (*Elaboration of Thinking*). Dari hasil pengujian loading factor menunjukkan bahwa kelancaran berpikir (*Fluency of thinking*) merupakan indikator yang paling dominan untuk membangun suatu kreativitas siswa dengan nilai tertinggi yakni 0,755.

Sedangkan variabel prestasi siswa dijabarkan pada 3 ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Indikator yang paling dominan dalam membangun variabel prestasi siswa mencapai nilai loading factor sebesar 0,760 yaitu pada indikator ranah afektif.

Untuk variabel *intervening* (mediasi), pemanfaatan teknologi informasi dapat diukur dalam 3 indikator yakni intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan.

Pengujian hipotesis ketiga menjelaskan bahwa hubungan variabel antara kreativitas terhadap prestasi siswa yang dimediasi oleh pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,367 dengan *p values* 0,000.

Demikian pula, pada pengujian mediasi pengaruh tidak langsung menunjukkan nilai *P Values* < 0,05 yaitu 0,027. Hal ini dapat diartikan bahwa kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil penelitian, ditemukan hasil yang menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa SMA NU 1 Gresik melalui pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini juga dijelaskan dalam penelitian Purwanto (2013) bahwa hasil belajar termasuk prestasi siswa merupakan perubahan akibat proses belajar. Masalah yang sering dialami siswa dalam hal kreativitas adalah kurangnya kemampuan untuk berfikir aktif, tidak adanya ide baru, malu dalam menyampaikan argumentasi, hanya mau menerima apa yang diberikan tenaga pengajar tanpa mengembangkannya kembali. Maka dari itu kreativitas siswa harus dibangun kembali untuk meningkatkan pencapaian hasil belajarnya. Dengan adanya mediasi pemanfaatan teknologi informasi diharapkan mampu mendukung / menjembatani terbentuknya pemikiran kreatif untuk membentuk karakter yang mendukung terciptanya prestasi siswa.

Hasil pengujian hipotesis ketiga ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Komarudin (2011), Listiani (2014), Dianawati (2013), Istiqomah (2017), Nur (2016), Nurhaeni (2018), dan Wilda dkk (2017).

Penelitian terdahulu telah menegaskan bahwa kreativitas sangat diperlukan dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar (prestasi) siswa dengan bantuan pemanfaatan teknologi informasi. Semakin tinggi kreativitas seseorang akan semakin meningkatkan pengembangan talenta yang ia miliki hingga mencapai

sebuah prestasi. Demikian juga pemanfaatan teknologi informasi, semakin kuat mediasi pemanfaatan TI terhadap kreativitas seorang siswa akan semakin canggih dalam mengolah informasi dengan baik maka akan berdampak pada pencapaian prestasi siswa. Hal ini senada dengan firman Allah dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ

Artinya : “Berdirilah kamu”, maka berdirilah niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. (Q.S. Al-Mujadalah [58] : 11)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah akan meninggikan orang yang diberi ilmu pengetahuan di surga nanti. Semakin banyak seseorang mencari ilmu dengan memanfaatkan teknologi informasi yang canggih akan mampu membentuk pribadi yang kreatif, jika kreativitas sudah terbentuk akan mudah untuk menciptakan hasil belajar (prestasi).

4.2.3.4 Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap prestasi siswa melalui pemanfaatan teknologi informasi

Pembahasan ini menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang ditemukan hasil bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Pengujian hipotesis keempat menjelaskan tentang hubungan variabel antara kepemimpinan transformasional berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa melalui pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan nilai koefisien jalur *inner model* sebesar 0,245 dengan *p values* 0,000. Akan tetapi, pada pengujian mediasi bertolak belakang dengan hasil koefisien jalur yang

pertama, pengaruh tidak langsung pada variabel kepemimpinan transformasional menunjukkan hasil P Value > 0,05 yakni 0,078. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan transformasional terhadap prestasi siswa melalui variabel intervening pemanfaatan teknologi informasi.

Variabel kepemimpinan transformasional dalam penelitian ini dijabarkan dalam konsep 4I yaitu *idealize influence*, *inspirational motivation*, *intellectual simulation* dan *individualized consideration*. Dari hasil pengujian *loading factor* menunjukkan bahwa indikator motivasi inspirasi merupakan indikator dengan nilai 0,795 yang direkomendasikan paling dominan untuk membentuk variabel kepemimpinan transformasional.

Sedangkan variabel *intervening* yang menjadi jembatan antara variabel *independent* dan *dependent* adalah pemanfaatan teknologi informasi, variabel berikut dapat diukur berdasarkan tiga indikator yaitu intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Dari hasil pengujian *loading factor* menunjukkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada indikator intensitas pemanfaatan dengan nilai sebesar 0,819 yang akan dipersepsikan paling baik dalam membentuk variabel pemanfaatan TI.

Dan variabel prestasi siswa dalam penelitian ini dijabarkan dalam 3 ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari hasil pengujian *loading factor* menunjukkan bahwa ranah afektif yang dominan akan membentuk variabel prestasi siswa dengan nilai tertinggi sebesar 0,760.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil penelitian ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel kepemimpinan transformasional terhadap prestasi siswa yang dimediasi oleh variabel pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian tersebut mendukung pendapat Purwanto (2010:107) dan Djamarah (2006) yang menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi tercapainya prestasi belajar bukan hanya faktor dari luar individu (faktor lingkungan dan instrumental) seperti kurikulum, pemimpin, sarana, administrasi dan manajemen lembaga, melainkan dibantu juga faktor dari dalam individu yang meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis yang berhubungan dengan kondisi jasmani dan panca inder, sedangkan faktor psikologis adalah bakat, minat, kecerdasan, kemampuan kognitif dan motivasi berprestasi.

Keberhasilan suatu pembelajaran saat pengajar mampu menghasilkan proses belajar secara aktif dan efektif. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan salah satu alat pendukung dalam proses pembelajaran bahkan pelatihan ekstrakurikuler. Dengan pemanfaatan teknologi yang ada, tanpa ketergantungan siswa menunggu penjelasan dari seorang pemimpin transformasi pun dapat mencari tau terlebih dahulu bahkan digunakan untuk sarana pembelajaran dan pelatihan sebelum pelatihan ekstrakurikuler dimulai, dengan begitu, dengan cepat dan tepat para siswa mampu memimpin dirinya untuk berjalan ke arah yang lebih baik hingga mampu mencetak sebuah prestasi.

Sedangkan peneliti lain yang meneliti tentang hubungan antara kepemimpinan transformasional terhadap prestasi siswa antara lain : Siteni

(2016), Vilzati dan Azizah (2018), Arifin (2015), Hendrawati dan Prasajo (2015), dan Kurniawati (2016).

Dalam perspektif islam, kepemimpinan bukan sekedar kemampuan individu untuk mempengaruhi oranglain untuk bersedia melakukan aktivitas, akan tetapi kemampuan tersebut harus diiringi dengan prinsip islami. Kepemimpinan lebih didasarkan pada upaya menerapkan tatanan islam dan menciptakan lingkungan kondusif bagi tegaknya tatanan tersebut. Pengertian ini dikuatkan oleh hadits dari Abu Hurairah sebagai berikut :

أُحْرِصْ عَلَىٰ مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ

Artinya : “Semangatlaha dalam hal yang bermanfaat untukmu, minta tolonglah pada Allah dan jangan malas (patah semangat)” (HR.Muslim no.2664)

Senada dengan apa yang disampaikan Imam Nawawi bahwa *“Bersemangatlaha dalam melakukan ketaatan pada Allah, selalu berharaplaha pada Allah dan carilah dengan meminta tolong pada-Nya. Jangan patah semangat yaitu jangan malas dalam melakukan ketaatan dan jangan lemah dalam mencari pertolongan” (Syarh Shahih Muslim, 16:194).*

Kedua hadits diatas menjelaskan bahwa tanamkan semangat saat mencari ilmu yang bermanfaat, termasuk dalam hal memimpin peserta didik untuk meningkatkan prestasi siswa. Ketika seseorang tidak mudah menyerah dalam hal mencari ilmu, dengan kuatnya mediasi pemanfaatan teknologi dan semangatnya dalam mencari ilmu diharapkan mampu mencetak prestasi. Akan tetapi dalam penelitian ini justru seorang pemimpin secara tidak langsung tidak mempengaruhi terciptanya prestasi seorang siswa. Kemungkinan besar yang dinilai mempunyai pengaruh besar terhadap prestasi siswa bukanlah sisi kepemimpinan, antara lain kurikulum, cara mengajar atau faktor lainnya.

4.2.3.5 Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap prestasi siswa

Pengujian hipotesis kelima tentang hubungan variabel antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap prestasi siswa yang memperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,167 dengan *p values* 0,010. Hal ini dapat diartikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh langsung secara signifikan terhadap prestasi siswa.

Pengujian hipotesis dan penelitian kelima menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa.

Variabel pemanfaatan teknologi informasi dapat diukur melalui tiga indikator yaitu intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Dari hasil pengujian *loading factor* menunjukkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada indikator intensitas pemanfaatan dengan nilai sebesar 0,819 yang dipersepsikan paling baik dalam pembentukan variabel pemanfaatan TI.

Sementara variabel prestasi siswa dijabarkan pada 3 ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Indikator yang paling dominan dalam membangun variabel prestasi siswa mencapai nilai *loading factor* sebesar 0,760 yaitu pada indikator ranah afektif.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengamatan di lapangan, peneliti menemukan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik. Hasil penelitian di lapangan didukung oleh pendapat Sutedjo (2012) yang mengatakan dampak positif pemanfaatan teknologi informasi yaitu kecepatan komunikasi,

tersedianya fasilitas untuk membentuk diskusi kelompok sehingga dapat mendorong peningkatan intensitas kajian iptek dan lainnya, ketersediaan informasi terbaru mendukung setiap individu untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan disekitarnya dan dapat melangsungkan proses belajar secara dinamis, dengan begitu sebuah prestasi akan tercipta untuk individu yang mampu mengolah penggunaan dengan baik. Dan sebaliknya, jika pengguna teknologi informasi tidakselektif dalam menggunakannya maka akan berdampak negatif pada dirinya sendiri.

Peneliti terdahulu yang membahas tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap prestasi siswa antara lain : Ayunthara (2016), Ratnasari (2014), Habibah (2017), Ahmad (2016), Abdullah (2018), Priatna (2017).

Teknologi merupakan dasar dan pondasi yang menjadi penyangga bangunan dalam peradaban saat ini. masa depan suatu negara ditentukan oleh tingkat penguasaan negara terhadap teknologi informasi. Penguasaan teknologi informasi wajib dilakukan oleh umat islam karena beberapa hal yaitu *pertama*, pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan berasal dari sumber negara Islam yang telah dibawa oleh negara Barat, *kedua*, penguasaan TI akan membuat orang islam selalu mengetahui informasi terbaru demi mendekatkan persatuan dan kestuan umat, *ketiga*, penguasaan TI mengupayakan agar umat Islam tidak bergantung pada orang Barat dan agar umat Islam mampu membuat solusi terhadap persoalan umat. Pernyataan ini ditegaskan oleh hadits Rosulullah dan firman Allah dalam surah Al-Anbiya ayat 80 dan sebagai berikut:

Rosulullah bersabda “Jadilah engkau orang yang berilmu (pandai) atau orang yang belajar atau orang yang mendengarkan ilmu, atau orang yang menyukai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka” (HR Baihaqi).

Firman Allah surah Al-Anbiya’ ayat 80 berbunyi :

وَعَلَّمْنَاهُ صِنْعَةَ لُبُوسٍ لَّكُمْ لِتُخَصِّنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ ۚ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ﴿٨٠﴾

Artinya : Dan kami ajarkan (pula) kepada Daud cara membuat baju besi untukmu, guna melindungi kamu dalam peperangan. Apakah kamu bersyukur (kepada Allah)? (Q.S. Al-Anbiya [21] : 80)

Berdasarkan tafsir diatas, Islam menganjurkan untuk menciptakan atau memanfaatkan alat yang dapat memudahkan pekerjaan manusia (teknologi). Teknologi informasi memang memiliki dua sisi yaitu sisi dengan tujuan baik dan sisi dengan tujuan tidak baik. Oleh karena itu, jika dihubungkan dengan hasil hipotesis terakhir dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sebaiknya digunakan sesuai kebutuhan juga untuk mendukung pembelajaran siswa dalam menciptakan sebuah pencapaian hasil belajar.

Semakin pandai seseorang dalam mengolah penggunaan teknologi informasi akan semakin tinggi pula pencapaian hasil belajar seorang siswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan paparan data yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan software Smart PLS, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel independen berupa kepemimpinan transformasional (X1) berpengaruh langsung secara signifikan terhadap variabel intervening yang berupa pemanfaatan teknologi informasi (Y1). Maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa semakin efektif seorang pemimpin transformasi akan mempengaruhi bagaimana pemanfaatan teknologi informasi yang diterapkan siswanya.
2. Variabel independen berupa kreativitas (X2) berpengaruh langsung secara signifikan terhadap variabel intervening yang berupa pemanfaatan teknologi informasi (Y1). Maka semakin tinggi kreativitas seseorang akan berdampak besar pada bagaimana cara seorang siswa menggali serta memperbarui informasi melalui pemanfaatan teknologi informasi.
3. Variabel independen berupa kreativitas (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen berupa prestasi siswa (Y2) melalui variabel intervening yang berupa pemanfaatan teknologi informasi (Y1). Hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa pemanfaatan teknologi informasi mampu menjadi perantara / penguat hubungan kreativitas terhadap prestasi siswa.

4. Variabel independen berupa kepemimpinan transformasional (X1) tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen berupa prestasi siswa (Y2) melalui variabel intervening yang berupa pemanfaatan teknologi informasi (Y1). Hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa kepemimpinan transformasional tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap prestasi siswa melalui perantara pemanfaatan teknologi informasi yang ada.
5. Variabel intervening berupa pemanfaatan teknologi informasi (Y1) berpengaruh langsung secara signifikan terhadap variabel dependen berupa prestasi siswa (Y2). Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan oleh siswa maka akan sangat membantu dalam peningkatan pencapaian sebuah prestasi siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera diatas untuk menguji kepemimpinan transformasional dan kreativitas terhadap prestasi siswa SMA NU 1 Gresik, maka terdapat beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi pihak akademisi SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik diharapkan untuk mempertahankan sifat kepemimpinan yang dipegang. Meskipun hasil penelitian menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional tidak berpengaruh terhadap prestasi siswa, tetapi hadirnya seorang pemimpin transformasi yang mampu menguasai situasi masih dibutuhkan untuk

membawa perubahan organisasi yang lebih baik dalam mencetak sebuah prestasi dengan keahlian yang ia miliki.

2. Bagi siswa siswi SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik diharapkan untuk mampu mengembangkan kreativitas yang dimiliki demi menciptakan sebuah prestasi dengan memanfaatkan teknologi informasi yang telah difasilitasi lembaga pendidikan, manfaatkan untuk hal positif, gali informasi sedalam mungkin dan perbarui informasi secepat mungkin karena dari informasi tersebut dapat memberikan banyak pengetahuan yang jauh dari jangkauan kita sekalipun.
3. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan untuk melakukan penelitian lebih mendalam menggunakan software yang lain agar dapat memberikan bandingan hasil, terlebih penelitian secara kualitatif demi keluasan ilmu dan informasi yang lebih mendetail. Diharapkan juga agar bisa menemukan faktor yang mempengaruhi berhasilnya seorang siswa mencapai sebuah prestasi selain faktor kepemimpinan transformasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahannya. 2008. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro.
- Al-Qur'an dan terjemahannya. 2010. *Al-Qur'an, Terjemahan dan Tafsir untuk Wanita Mushaf Shofiyah*. Bandung : Penerbit JABAL.
- A Noe Raymond. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Mencapai Keunggulan Bersaing*. Jakarta : Salemba Empat.
- A. Tabrani, dkk. 1991. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Afsar, Bilal dkk. 2018. *The Role of Job Crafting and Knowledge Sharing on the Effect of Transformational Leadership on Innovative Work Behavior*. *Emerald Journal*.
- Al Mahalli, Imam Jalaluddin dan As Suyuti. 2007. *Tafsir Jalalain, Terjemahan Bahrin Abubakar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Arif, Rusdan. 2010. *Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Bank Mega Cabang Semarang)*. Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darma, Agus. 1991. *Manajemen Prestasi Kerja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Dessler, Gery. 1993. *Personnal Management*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Diana, Ilfi nur. 2011. *Hadits – hadits ekonomi*. Malang : UIN Maliki Press.
- Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Fakih, Aunur Rohim dkk. 2005. *Kepemimpinan Islam*. Yogyakarta : UII press.
- Ghozali, Imam. 2006. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Edisi 2. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- H.Moh Tika Pabundu, MM. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta : PT Bumi Aksara

- Handoko, H dan Tjiptono. 1996. *Kepemimpinan Transformasional dan Pemberdayaan*. Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia
- Handoko, Hani T. 1991. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFPE.
- Hasibuan, Malayu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengertian Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- Hersey, Paul dan Kenneth H. Blanchard. 1993. *Management of Organizational Behavior, sixth edition*. New Jersey : Prentice – Hall International, Inc.
- Istijanto. 2005. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jurnali, Teddy dan Bambang Supomo. 2002. “Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik”. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. 5(2):214-226. (Thompson, et al., 1991 dalam Jurnali dan Supomo, 2002).
- Kambey, Daniel C., Manajemen Sumber Daya Manusia, cet. Pertama, Manado: Yayasan Triganesa Nusantara, 1999
- Kartono, Kartini. 1991. *Psikologi Sosial Perusahaan dan Industri*. Jakarta : CV Rajawali
- Kreitner Robert, Kinicki angelo. 2005. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Locke, E.A. 1997. *Esensi Kepemimpinan (terjemahan)*. Jakarta : Mitra Utama.
- Mangkunegara, A.P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Edisi Baru. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B. & Huberman, M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchlas, Makmuri. 2005. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Nami, Yaghoob dkk. 2014. *The Relationship Between Creativity And Academic Achievement. Procedia Social and Behavioral Sciences*.
- Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari. 2000. *Kepemimpinan yang efektif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Niki Abidjulu et Al. 2013. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kantor Lurah Batu Kota Gorontalo*. Gorontalo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo.
- Oluseyi, A dan Hamed, T. 2009. *Influence of work motivation, leadership effectiveness and time management on employees, performance in some selected industries in ibadan, oyo state, nigeria*. *European journal of economics, finance and administrative sciences*. No 16 : 7-17.
- P. Siagian sondang. 1995. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Rivai, Veithzal dan Mulyadi Deddy. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : Rajawali Press
- Robbins, P.Stephen, 2001. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sashkin, Marshall dan Molly. 2003. *Prinsip-Prinsip Kepemimpinan*. Ciracas, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Shihab, M. Quraish dkk. 1999. *Sejarah dan 'Ulum al-Quran*. Jakarta : Pustaka Firdaus.
- Shihab, M. Quraish. 2001. *Membumikan Al-Quran*. Bandung : Mizan.
- Shihab, Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah, vol.7*. Jakarta : Lentera Hati.
- Siagian, S.P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siswanto dan Sucipto, Agus. 2008. *Teori & Perilaku Organisasi*. Malang : UIN-Malang Press.
- Sobirin, A. 2007. *Budaya Organisasi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2011. *Metodelogi Penelitian untuk Ekonomi*. Yogyakarta : CAPS.
- Supriyanto, Achmad dan Vivin Maharani. 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang : UIN Press.
- Susetyo, Budi .2010. *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*. Bandung : Refika Aditama.

- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thoha, Miftah. 2001. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Thompson, Ronald L, Hanggings, Christoper A., dan Howell, Jane M. 1991. "Personal Computing: Toward a conceptual model of utilization".
- Uno, H.B. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijaya, Anggita. 2016. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*. Madiun: IKIP PGRI.
- Winardi. 1990. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wursanto. 1988. *Manajemen Kepegawaian I*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Yukl, Gary. 2017. *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta : PT Indeks.
- Zainal, Veithzal, Muliaman Darmansyah dan Mansyur Ramli. 2017. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan Hormat, dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) saya Aliyah Nur Rosyidah melakukan penelitian dengan judul “*Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Mediasi Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Kreativitas Terhadap Prestasi Siswa pada SMA NU 1 Gresik*” sebagai salah satu syarat penyelesaian studi pada program studi manajemen konsentrasi sumber daya manusia (SDM), fakultas ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam penyusunan skripsi diperlukan data informasi yang mendukung kelancaran penelitian. Demi tercapainya penelitian ini, maka penyusun mohon ketersediaan siswa/siswi untuk membantu mengisi angket atau daftar pernyataan yang telah terlampir dibawah ini. Setiap jawaban yang siswa/siswi berikan akan sangat berharga dan dijamin kerahasiaannya. Untuk itu diharapkan kepada responden dapat memberikan jawaban yang sebenarnya sesuai dengan keadaan yang ada.

Atas waktu dan ketersediaannya saya ucapkan terimakasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Hormat Kami,

Peneliti

Aliyah Nur Rosyidah

NIM : 16510060

KUESIONER PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN DAN PETUNJUK PENGISIAN

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
4. Ekstrakurikuler :

II. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut siswa/siswi paling tepat dari pernyataan yang telah disediakan dengan cara memberikan tanda **centang** (✓). Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Setiap jawaban yang siswa/siswi berikan akan sangat berharga dan dijamin kerahasiaannya.

Keterangan :

- | | |
|-----------------------|------------------------------|
| 1. SS = Sangat Setuju | 4. TS = Tidak Setuju |
| 2. S = Setuju | 5. STS = Sangat Tidak Setuju |
| 3. N = Netral | |

INSTRUMEN PENELITIAN

Kuesioner Kepemimpinan Transformasional

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Pembina mampu menciptakan rasa nyaman ketika berdiskusi dalam permasalahan					
2	Pembina memberikan kebebasan saya untuk mengerjakan tugas sesuai dengan cara saya					
3	Memberikan pemahaman kepada saya untuk lebih mandiri dalam segala hal					
4	Pembina selalu menghargai setiap ide baru saya dalam memecahkan masalah					
5	Pembina selalu mendengarkan pendapat saya					

6	Pembina mendorong saya untuk lebih kreatif					
7	Pembina menunjukkan kepada saya bentuk upaya dalam menghadapi hambatan untuk berlatih					

Kuesioner Kreativitas / Berpikir kreatif

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya sering mengajukan pertanyaan yang berbobot					
2	Saya menyukai tantangan baru					
3	Saya mampu berpikir kritis					
4	Saya dapat mengerjakan tugas secara mandiri, tepat dan cepat					
5	Saya mampu membangun banyak ide baru					

Kuesioner Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Teknologi informasi mampu memperluas wawasan saya					
2	Teknologi informasi menjadikan saya mandiri dalam mencari informasi					
3	TI mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam pelatihan ekstrakurikuler					
4	Pemanfaatan TI sangat membantu saya dalam mencetak prestasi					
5	Pembina memanfaatkan TI sebagai mediasi pendukung pelatihan ekstrakurikuler					
6	Pemanfaatan TI membuat saya cepat beradaptasi dengan informasi baru					

Kuesioner Prestasi Belajar

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya dapat menjelaskan kembali apa yang telah dijelaskan saat pelatihan					
2	Saya mampu menghubungkan materi dengan isu/kejadian terbaru yang terjadi					
3	Saya selalu tanggap terhadap segala hal					
4	Saya mampu menyeimbangkan antara pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam proses pembelajaran					

“Jadilah pemuda penuh harapan yang memberi solusi, menebarkan inspirasi, menoreh banyak prestasi dan memotivasi karena dunia prestasi dan pencapaian selalu menjadi milik orang-orang optimis”

Lampiran 2 : Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi Data Variabel Kepemimpinan Transformasional dan Kreativitas

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
3	3	3	3	4	3	2	21	3	2	3	3	3	14
1	1	1	3	1	1	1	9	2	1	1	3	1	8
2	3	2	3	2	2	2	16	3	3	3	2	3	14
3	2	2	2	2	3	3	17	3	2	3	3	2	13
1	2	2	1	1	1	2	10	3	2	1	3	2	11
2	1	2	2	3	2	2	14	3	2	3	3	3	14
1	2	2	1	3	2	2	13	3	3	2	2	2	12
2	2	2	2	2	1	2	13	3	3	3	2	2	13
2	1	2	1	1	1	2	10	2	2	2	2	2	10
2	2	2	2	2	1	2	13	4	4	3	2	2	15
2	2	2	2	2	2	2	14	3	2	2	2	2	11
2	2	2	3	2	2	2	15	2	2	2	1	2	9
1	2	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	5
1	2	2	2	2	2	2	13	3	3	3	3	3	15
1	2	2	1	1	1	1	9	2	3	4	3	2	14
2	2	3	3	3	1	1	15	3	2	3	3	3	14
2	2	2	2	2	2	2	14	3	2	2	2	2	11
2	2	2	2	2	2	2	14	3	3	3	3	2	14
2	3	3	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	15
2	2	3	3	2	2	3	17	4	3	4	4	3	18
3	2	3	3	2	2	3	18	3	3	3	3	2	14
1	2	2	2	2	2	2	13	2	2	2	2	2	10
1	1	1	1	1	1	1	7	3	1	3	3	3	13
2	2	2	1	2	2	2	13	1	2	2	4	2	11
2	3	2	3	2	2	2	16	3	2	3	2	3	13
2	1	2	3	3	2	3	16	2	1	3	2	2	10
3	2	2	3	3	2	2	17	3	2	3	2	2	12
1	1	1	1	1	1	1	7	4	4	1	3	3	15
2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	3	3	3	13
3	2	2	3	3	2	3	18	3	3	3	3	3	15
2	2	2	2	2	2	2	14	3	2	2	2	2	11
3	2	2	3	3	2	4	19	3	4	3	2	3	15
2	2	1	2	1	2	2	12	4	3	3	3	2	15
2	2	3	3	2	2	2	16	4	3	3	3	3	16
3	2	2	2	2	2	2	15	3	2	2	3	2	12
1	2	2	2	3	2	2	14	4	3	3	3	3	16
2	2	2	2	2	2	2	14	3	2	3	3	3	14

4	5	2	3	3	4	2	23	1	1	2	1	1	6
3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	15
3	1	2	2	2	2	2	14	3	2	1	2	3	11
1	1	3	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15
2	3	2	3	3	1	1	15	3	3	3	3	3	15
3	2	2	2	2	1	2	14	2	2	2	2	2	10
1	1	2	2	1	2	2	11	3	2	3	3	2	13
2	2	2	1	2	1	2	12	3	3	3	2	3	14
3	2	3	2	3	1	2	16	3	2	3	3	2	13
2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	3	3	12
2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	3	3	12
1	1	1	1	1	1	1	7	3	2	2	3	3	13
2	2	2	3	3	2	2	16	2	2	2	3	2	11
1	1	3	3	2	2	3	15	3	1	2	2	2	10
1	2	2	2	1	2	1	11	3	1	3	3	3	13
1	2	1	2	2	1	2	11	3	3	3	2	3	14
3	2	2	3	3	2	2	17	2	2	2	3	3	12
1	1	1	1	1	1	1	7	2	1	2	2	2	9
1	1	1	2	2	1	1	9	3	1	3	3	2	12
1	1	1	2	1	1	1	8	2	2	2	2	3	11
2	2	2	2	2	2	2	14	3	3	3	3	3	15
1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	1	1	5
3	1	3	3	1	1	1	13	3	1	2	1	1	8
3	3	3	2	2	3	2	18	3	3	3	2	2	13
4	2	1	3	3	3	3	19	4	2	3	3	1	13
2	3	3	3	3	2	2	18	3	3	3	3	3	15
3	2	3	2	2	1	2	15	2	2	2	2	2	10
3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	15
3	2	2	1	2	2	3	15	3	3	2	1	2	11
3	3	3	2	3	3	3	20	3	3	2	4	3	15
3	2	2	2	2	2	2	15	3	2	3	3	3	14
2	2	2	2	3	3	2	16	4	3	3	3	3	16
3	3	3	3	3	3	3	21	2	2	2	3	2	11
2	1	2	3	3	2	3	16	3	3	3	2	2	13
3	3	3	3	3	3	2	20	3	3	3	3	3	15
2	3	3	3	3	2	3	19	3	2	2	2	3	12
1	1	3	3	3	3	3	17	1	1	3	1	3	9
2	3	2	2	3	2	3	17	3	2	3	3	3	14
2	2	1	1	1	1	2	10	1	1	2	2	2	8
3	3	2	3	3	2	3	19	3	1	2	2	2	10
2	2	2	2	3	2	2	15	4	3	2	3	3	15

2	2	2	3	3	2	2	16	4	3	3	2	2	14
2	2	2	1	2	2	2	13	2	2	2	2	2	10
3	3	2	3	2	3	3	19	3	2	3	2	3	13
2	2	2	3	3	3	3	18	3	2	3	3	3	14
1	3	3	1	1	1	2	12	1	1	2	2	3	9
1	2	2	2	2	2	1	12	2	2	2	2	2	10
2	3	2	2	2	2	2	15	1	1	1	2	2	7
1	2	1	2	2	2	1	11	3	2	2	2	3	12
1	1	1	1	1	1	1	7	3	1	3	2	1	10
1	2	3	2	3	2	2	15	3	3	3	3	3	15
2	1	2	3	2	2	2	14	2	2	3	3	2	12
3	2	2	2	3	2	2	16	2	2	2	3	3	12
1	2	2	2	1	2	2	12	3	3	2	3	3	14
3	2	1	1	1	1	2	11	3	3	3	3	3	15
1	1	1	1	1	1	1	7	2	1	1	3	2	9
1	2	1	1	2	1	1	9	2	1	2	1	1	7
2	2	3	2	2	3	3	17	3	3	3	3	3	15
1	3	2	2	3	3	3	17	4	3	4	1	2	14
2	1	2	1	2	1	1	10	3	2	2	2	3	12
2	2	3	2	3	3	3	18	4	3	3	3	4	17
3	3	2	2	2	3	2	17	1	1	2	3	1	8
3	3	3	2	2	2	3	18	3	3	2	3	2	13
3	3	3	2	2	3	2	18	2	5	4	3	2	16
2	2	2	2	2	2	2	14	3	2	3	2	2	12
3	3	3	2	2	2	3	18	3	3	2	3	2	13
2	2	1	1	1	1	1	9	2	1	2	3	3	11
2	2	2	2	1	2	2	13	2	2	2	2	2	10
2	2	2	2	3	2	3	16	2	2	2	2	2	10
2	2	2	2	3	2	3	16	2	2	2	2	2	10
2	3	2	3	3	2	3	18	3	3	3	3	3	15
2	2	2	2	2	2	2	14	3	2	3	2	2	12
1	3	1	3	3	2	3	16	3	2	3	3	3	14
3	2	2	2	3	3	2	17	3	3	2	3	3	14
2	3	3	3	2	3	2	18	3	1	3	4	3	14
2	1	3	2	3	1	3	15	3	3	3	2	3	14
2	1	3	2	3	1	3	15	3	3	3	2	3	14
2	1	2	2	3	1	3	14	3	2	3	3	3	14
2	2	3	2	3	1	3	16	3	3	3	2	3	14
1	1	4	2	2	2	2	14	3	3	2	2	3	13
2	1	2	2	3	2	3	15	3	3	3	3	2	14
3	3	2	3	3	3	3	20	4	3	2	2	3	14

3	2	2	2	1	1	2	13	3	3	2	2	3	13
2	2	1	1	1	1	1	9	3	2	2	3	3	13
1	1	2	1	1	1	2	9	2	2	1	1	1	7
1	1	1	3	3	1	1	11	3	1	2	2	2	10
2	3	1	1	3	2	2	14	3	2	3	1	2	11
2	2	1	3	3	2	2	15	3	3	2	3	3	14
1	1	1	2	1	1	2	9	2	1	2	2	2	9
2	1	1	2	2	1	1	10	3	1	2	1	1	8
1	1	1	2	1	1	1	8	3	2	3	2	3	13
1	1	1	2	2	1	2	10	2	2	2	2	2	10
1	1	1	1	1	1	2	8	2	1	1	1	2	7
3	3	2	3	4	3	3	21	3	3	3	3	3	15
3	2	1	2	2	2	1	13	2	1	2	2	1	8
1	2	1	2	1	1	1	9	3	2	3	2	2	12
1	1	1	1	1	1	1	7	2	1	2	1	1	7
1	1	1	1	1	1	1	7	2	1	3	3	3	12
2	2	2	2	2	2	2	14	3	2	2	3	3	13
2	1	1	1	2	1	2	10	1	1	1	2	2	7
2	2	2	3	2	2	1	14	3	3	2	2	2	12
1	1	4	1	1	1	1	10	1	1	1	2	1	6
2	1	1	2	2	2	2	12	3	2	3	3	3	14
2	1	2	2	3	3	2	15	2	3	2	2	2	11
1	1	1	1	1	1	1	7	2	2	2	2	2	10
1	1	1	1	1	1	1	7	2	1	1	2	2	8
1	1	1	2	1	1	1	8	2	2	2	2	1	9
2	1	1	2	2	2	1	11	1	1	2	1	2	7
2	2	2	2	2	1	1	12	3	3	3	2	3	14
2	2	2	2	2	1	2	13	2	2	2	2	2	10
2	1	2	3	1	1	2	12	1	1	1	1	1	5
3	3	1	3	1	2	3	16	3	1	3	3	2	12
2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	2	10
2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	3	11
2	1	2	1	2	1	1	10	2	2	4	2	3	13
3	3	3	3	3	2	2	19	3	2	3	3	2	13
2	2	3	3	3	3	3	19	3	1	2	3	3	12
2	1	2	2	3	2	2	14	3	2	3	3	3	14
2	2	2	3	3	2	3	17	3	3	4	3	3	16
2	2	2	2	2	2	2	14	3	2	2	3	3	13
2	3	2	3	2	1	2	15	3	3	3	3	3	15
3	4	3	3	3	3	3	22	3	2	3	3	2	13
1	2	2	2	3	2	3	15	3	2	3	3	3	14

1	2	2	2	3	2	3	15	3	2	3	3	3	14
2	2	2	2	2	1	1	12	3	2	3	3	3	14
2	1	2	2	2	2	2	13	2	2	2	3	3	12
2	2	2	2	3	2	2	15	3	3	3	3	3	15
2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	3	3	12
3	3	2	2	3	2	3	18	3	1	2	2	2	10
2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	3	3	12
3	3	2	2	2	2	3	17	3	3	3	2	2	13
2	2	2	2	2	2	3	15	3	3	3	3	3	15
2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	3	3	12
2	2	2	2	1	1	2	12	2	2	3	3	3	13
1	1	1	2	2	1	2	10	3	2	2	2	2	11
1	1	1	1	1	1	2	8	2	2	2	2	2	10
2	2	2	2	2	2	2	14	3	2	2	2	2	11
1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	3	3	3	11
2	2	1	2	1	2	2	12	3	3	2	2	3	13
2	2	1	2	1	2	2	12	3	3	2	2	3	13
3	3	1	2	3	2	3	17	4	2	3	2	3	14
2	1	2	2	2	2	2	13	2	2	2	3	3	12
2	2	2	1	2	1	2	12	3	3	3	2	2	13
1	2	1	1	1	2	2	10	3	3	4	3	4	17
2	1	3	2	1	2	2	13	3	3	3	2	3	14
3	2	2	2	2	2	2	15	2	2	2	3	3	12
2	3	3	1	2	2	2	15	2	2	2	2	2	10
2	2	2	2	3	2	2	15	3	2	2	3	3	13
3	2	3	2	3	2	3	18	3	2	3	3	3	14
2	1	1	2	2	1	2	11	2	3	3	1	2	11
3	3	2	3	2	2	2	17	3	3	3	3	2	14
2	1	1	2	3	1	2	12	3	2	2	3	3	13
3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	3	3	21	1	1	1	1	1	5
2	2	3	2	3	1	2	15	3	3	3	3	2	14
2	1	2	1	1	1	2	10	2	1	1	3	2	9
2	1	1	1	2	1	2	10	3	1	1	2	1	8
2	3	2	1	2	2	2	14	1	2	3	1	2	9
2	3	2	3	2	2	2	16	3	2	2	3	3	13
2	2	2	2	2	1	3	14	3	2	3	3	2	13
3	2	1	2	3	1	2	14	3	2	3	3	3	14
2	1	2	1	1	2	2	11	3	2	3	2	3	13
1	1	2	1	3	1	1	10	3	3	1	1	1	9
1	1	2	2	1	3	2	12	2	3	3	2	2	12

1	2	2	2	2	1	2	12	3	3	3	3	3	15
2	2	2	2	3	2	2	15	2	2	2	3	2	11
1	1	1	3	3	2	2	13	3	2	3	3	4	15
2	1	1	1	1	2	2	10	3	3	2	3	3	14

Tabulasi data pemanfaatan TI dan Prestasi Kerja

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2
2	2	2	2	2	3	13	2	2	3	2	9
1	1	2	1	2	1	8	2	2	3	3	10
3	2	2	2	2	2	13	3	3	3	2	11
2	3	3	3	3	2	16	3	3	3	3	12
2	2	2	2	3	2	13	2	3	2	2	9
1	1	2	2	2	2	10	2	2	3	2	9
2	2	3	2	3	2	14	2	3	3	2	10
2	3	3	3	3	3	17	2	2	2	2	8
1	1	1	1	2	2	8	2	2	3	2	9
2	2	2	2	2	2	12	2	2	3	2	9
3	3	2	3	2	3	16	2	2	2	2	8
2	2	3	3	3	2	15	3	3	3	3	12
1	1	1	1	1	1	6	3	3	3	3	12
3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12
1	1	1	3	2	5	13	1	2	1	4	8
3	2	3	4	3	2	17	3	3	2	2	10
2	2	1	2	2	2	11	2	2	2	2	8
2	3	2	2	3	3	15	3	2	2	2	9
2	3	2	2	3	3	15	2	2	2	3	9
2	3	3	3	3	3	17	4	3	3	3	13
2	3	2	3	3	2	15	3	2	2	3	10
2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	8
3	2	2	2	2	2	13	3	3	3	3	12
1	1	2	2	2	2	10	2	2	3	2	9
2	3	2	2	3	3	15	3	2	3	2	10
1	1	1	1	2	1	7	2	2	2	2	8
2	3	3	2	1	2	13	2	3	2	3	10
2	3	4	4	3	3	19	3	3	3	3	12
2	3	2	3	2	2	14	2	3	3	2	10
2	2	3	3	2	2	14	2	3	3	3	11
2	2	2	2	2	2	12	3	3	3	3	12
2	3	2	3	3	2	15	3	2	2	2	9
2	2	3	3	2	2	14	3	3	3	2	11

2	3	3	3	3	3	17	3	3	3	3	12
2	1	2	2	2	2	11	3	2	3	3	11
3	3	3	3	3	3	18	1	3	3	3	10
2	3	2	3	2	2	14	3	3	3	2	11
2	2	2	1	1	1	9	2	2	2	2	8
3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12
2	2	2	3	3	3	15	2	2	3	2	9
3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12
2	2	2	2	2	2	12	3	3	3	2	11
2	2	3	3	2	2	14	2	3	3	2	10
1	3	2	2	3	2	13	2	3	3	2	10
2	2	2	2	2	2	12	2	3	2	2	9
1	2	3	3	3	2	14	2	3	3	3	11
2	2	2	2	2	2	12	3	3	3	3	12
2	2	2	2	2	2	12	3	2	2	2	9
1	1	1	1	1	2	7	2	2	2	2	8
2	2	2	2	2	2	12	3	3	2	2	10
3	1	1	1	2	1	9	3	2	3	2	10
1	3	2	2	3	3	14	2	3	3	3	11
2	2	2	2	2	2	12	3	2	3	3	11
2	2	2	2	3	3	14	1	2	2	3	8
1	1	2	2	2	1	9	2	2	1	2	7
1	1	2	2	2	1	9	2	2	2	2	8
1	1	1	2	1	1	7	3	1	2	2	8
1	3	2	2	2	2	12	1	3	2	1	7
1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	4
3	1	3	3	2	2	14	1	2	1	3	7
2	3	3	2	3	2	15	2	3	3	3	11
1	1	1	2	3	1	9	3	3	4	2	12
2	3	3	2	3	3	16	3	3	3	3	12
2	2	2	2	2	2	12	1	2	1	2	6
3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12
1	1	1	1	1	1	6	3	1	2	2	8
3	2	3	3	2	3	16	2	2	3	2	9
1	2	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12
1	2	2	2	2	2	11	3	3	3	2	11
2	3	2	3	2	3	15	3	3	3	3	12
2	2	3	3	3	2	15	2	3	3	2	10
2	2	3	3	3	2	15	3	3	3	3	12
2	2	3	2	3	2	14	3	3	2	3	11
1	1	1	1	4	1	9	1	1	1	1	4

2	3	3	3	3	3	17	3	3	3	3	12
1	2	2	2	3	3	13	1	2	2	1	6
1	2	2	3	3	3	14	3	3	3	3	12
1	2	2	2	3	3	13	3	2	3	2	10
1	2	2	2	3	3	13	3	2	3	2	10
1	1	2	2	2	2	10	2	2	2	2	8
3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12
2	2	2	2	3	2	13	2	2	3	2	9
2	2	2	2	3	2	13	2	3	2	2	9
2	2	2	2	2	2	12	3	3	3	2	11
1	1	1	1	2	1	7	2	3	3	2	10
2	1	1	1	1	2	8	2	1	2	2	7
1	1	1	1	1	1	6	1	1	3	1	6
1	2	2	2	2	1	10	3	3	3	2	11
1	2	2	2	1	1	9	3	2	3	2	10
2	2	2	1	1	1	9	2	3	3	2	10
2	3	3	3	2	2	15	3	3	3	2	11
1	2	3	2	2	2	12	2	2	3	2	9
1	1	1	1	1	1	6	3	1	2	1	7
1	1	2	1	1	1	7	2	1	2	2	7
2	3	3	3	2	3	16	3	3	3	3	12
1	2	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12
1	1	1	2	2	2	9	2	2	3	3	10
2	2	3	3	3	3	16	3	3	3	3	12
1	1	1	1	2	1	7	2	2	2	2	8
3	2	3	3	2	3	16	3	2	2	3	10
1	2	3	2	4	3	15	1	3	2	3	9
2	2	2	2	2	2	12	2	3	3	2	10
1	2	2	2	2	1	10	2	2	1	3	8
1	1	2	2	2	2	10	3	2	3	2	10
1	2	3	3	2	2	13	2	2	3	3	10
2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	8
2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	8
2	2	2	2	2	2	12	2	3	3	2	10
2	2	2	2	2	2	12	2	3	3	2	10
3	2	2	2	3	3	15	3	2	3	3	11
1	2	1	1	1	1	7	3	3	3	3	12
1	1	2	3	2	3	12	2	3	3	3	11
1	2	1	1	1	1	7	2	3	3	2	10
1	2	1	1	1	1	7	2	3	3	2	10
1	2	1	1	1	1	7	2	3	3	2	10

1	2	1	1	1	1	7	2	3	3	2	10
2	2	2	2	2	2	12	3	3	2	2	10
1	1	2	2	2	2	10	3	3	3	2	11
1	2	3	3	2	2	13	3	3	3	2	11
2	3	1	2	1	2	11	2	3	2	2	9
2	2	3	3	2	2	14	3	2	3	2	10
1	1	2	1	1	1	7	2	2	2	1	7
1	1	2	2	2	2	10	1	1	1	1	4
2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	8
1	1	2	2	2	1	9	2	2	2	1	7
1	1	1	1	1	1	6	2	1	2	2	7
1	2	1	1	1	1	7	2	1	2	2	7
2	2	2	2	3	2	13	2	2	2	3	9
1	1	1	2	2	2	9	2	2	2	2	8
3	3	3	3	4	3	19	1	2	3	1	7
2	3	2	3	3	2	15	2	3	3	3	11
1	1	3	1	4	2	12	2	2	2	2	8
1	1	2	1	1	2	8	2	3	3	3	11
2	3	1	1	2	1	10	2	1	1	1	5
1	1	1	2	1	1	7	2	1	3	3	9
2	2	2	3	3	2	14	2	3	3	3	11
2	3	2	3	3	2	15	1	1	2	2	6
1	1	1	1	1	1	6	3	2	3	2	10
1	1	1	1	1	1	6	1	2	1	1	5
2	2	2	2	2	2	12	2	3	2	2	9
2	2	3	3	2	2	14	2	3	2	2	9
2	1	2	2	1	1	9	2	2	2	3	9
1	1	1	2	2	1	8	1	2	2	1	6
1	2	2	2	2	1	10	2	2	2	2	8
2	2	1	3	3	3	14	3	3	3	2	11
2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	8
1	2	2	2	2	2	11	3	2	2	2	9
2	2	1	3	2	2	12	1	2	2	3	8
3	2	3	3	3	2	16	1	3	3	2	9
2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	8
2	1	3	2	1	3	12	2	1	2	2	7
2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	8
2	3	3	3	3	3	17	3	2	3	3	11
3	1	2	3	2	2	13	2	3	2	3	10
3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	3	11
2	3	2	2	3	3	15	2	2	3	3	10

2	3	3	3	3	3	17	3	2	3	2	10
2	2	2	2	2	1	11	2	1	2	2	7
3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12
2	1	2	3	2	2	12	3	1	3	3	10
2	1	2	3	2	2	12	3	1	3	3	10
2	2	2	2	3	2	13	2	2	3	3	10
2	2	3	2	2	2	13	2	3	3	2	10
2	2	2	2	2	2	12	3	3	2	3	11
2	2	3	2	2	2	13	2	3	3	2	10
1	2	1	1	1	1	7	3	2	2	3	10
2	2	3	2	2	2	13	2	3	3	2	10
3	2	2	3	3	3	16	3	3	2	2	10
2	2	2	2	2	2	12	2	3	3	3	11
2	2	3	2	2	2	13	2	3	3	2	10
2	2	2	2	1	1	10	2	2	2	2	8
1	1	2	2	2	2	10	2	2	2	2	8
1	1	1	2	2	2	9	2	2	3	2	9
2	2	2	2	2	2	12	2	3	2	2	9
2	2	2	1	1	2	10	3	2	3	3	11
2	2	3	3	3	1	14	3	2	3	2	10
2	2	3	3	3	1	14	3	2	3	2	10
2	4	2	2	3	2	15	2	3	3	3	11
2	2	3	2	2	2	13	2	3	3	2	10
2	2	1	2	3	2	12	3	2	3	3	11
1	1	2	2	2	2	10	3	2	3	3	11
2	2	3	2	3	3	15	3	3	2	3	11
2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	8
2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	3	9
2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	8
3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	11
2	1	2	2	2	1	10	2	3	1	2	8
2	3	3	2	2	2	14	3	3	3	3	12
2	2	2	2	2	2	12	3	2	3	3	11
1	1	1	1	1	1	6	3	3	3	3	12
1	1	1	1	1	1	6	3	3	3	3	12
1	2	2	1	2	2	10	2	3	2	2	9
1	1	1	2	1	1	7	1	3	2	1	7
1	1	2	1	1	2	8	2	2	2	2	8
2	2	2	3	2	2	13	2	2	3	2	9
2	2	2	3	2	2	13	3	2	3	3	11
1	2	2	2	2	2	11	3	3	3	2	11

1	1	2	1	2	2	9	2	2	3	2	9
1	2	2	1	2	2	10	3	2	2	1	8
2	2	3	3	3	3	16	3	1	1	1	6
2	2	1	2	1	1	9	2	1	2	2	7
2	2	2	3	2	2	13	3	3	3	3	12
1	1	2	2	1	2	9	2	2	3	2	9
2	2	2	2	1	2	11	3	3	3	3	12
1	2	1	3	2	2	11	2	3	2	2	9



Lampiran 3 : R Tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Eka Nur Kamilah, 2015

Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran 4 : Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas Variabel Kepemimpinan Transformasional (X1)

		Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.524**	.323**	.389**	.393**	.437**	.438**	.699**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
X1.2	Pearson Correlation	.524**	1	.347**	.384**	.377**	.519**	.385**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
X1.3	Pearson Correlation	.323**	.347**	1	.367**	.395**	.417**	.437**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
X1.4	Pearson Correlation	.389**	.384**	.367**	1	.540**	.501**	.439**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
X1.5	Pearson Correlation	.393**	.377**	.395**	.540**	1	.489**	.541**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
X1.6	Pearson Correlation	.437**	.519**	.417**	.501**	.489**	1	.537**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
X1.7	Pearson Correlation	.438**	.385**	.437**	.439**	.541**	.537**	1	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	205	205	205	205	205	205	205	205
X1	Pearson Correlation	.699**	.707**	.649**	.716**	.748**	.771**	.745**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	205	205	205	205	205	205	205	205

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Kreativitas (X2)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.530**	.441**	.315**	.375**	.745**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	205	205	205	205	205	205
X2.2	Pearson Correlation	.530**	1	.441**	.240**	.378**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000
	N	205	205	205	205	205	205
X2.3	Pearson Correlation	.441**	.441**	1	.323**	.411**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	205	205	205	205	205	205
X2.4	Pearson Correlation	.315**	.240**	.323**	1	.523**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000
	N	205	205	205	205	205	205
X2.5	Pearson Correlation	.375**	.378**	.411**	.523**	1	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	205	205	205	205	205	205
X2	Pearson Correlation	.745**	.736**	.725**	.656**	.736**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	205	205	205	205	205	205

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (Y1)

		Correlations						
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	.514**	.471**	.519**	.357**	.417**	.701**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	205	205	205	205	205	205	205
Y1.2	Pearson Correlation	.514**	1	.478**	.477**	.475**	.478**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	205	205	205	205	205	205	205
Y1.3	Pearson Correlation	.471**	.478**	1	.626**	.521**	.509**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	205	205	205	205	205	205	205
Y1.4	Pearson Correlation	.519**	.477**	.626**	1	.551**	.587**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	205	205	205	205	205	205	205
Y1.5	Pearson Correlation	.357**	.475**	.521**	.551**	1	.580**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	205	205	205	205	205	205	205
Y1.6	Pearson Correlation	.417**	.478**	.509**	.587**	.580**	1	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	205	205	205	205	205	205	205
Y1	Pearson Correlation	.701**	.742**	.786**	.820**	.766**	.780**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	205	205	205	205	205	205	205

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Prestasi Siswa (Y2)

		Correlations				
		Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2
Y2.1	Pearson Correlation	1	.236**	.433**	.350**	.708**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000
	N	205	205	205	205	205
Y2.2	Pearson Correlation	.236**	1	.430**	.312**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000
	N	205	205	205	205	205
Y2.3	Pearson Correlation	.433**	.430**	1	.341**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	205	205	205	205	205
Y2.4	Pearson Correlation	.350**	.312**	.341**	1	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	205	205	205	205	205
Y2	Pearson Correlation	.708**	.698**	.765**	.693**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	205	205	205	205	205

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 : Hasil Uji Smart PLS

Koefisien Jalur

Matrks		Koefisien Jalur			
	X1	X2	Y1	Y2	
X1			0.251	0.245	
X2			0.353	0.367	
Y1				0.167	
Y2					

Total Pengaruh Tidak Langsung

Mean, STDEV, T-Values, P-Values		Keyakinan Interval		Keyakinan Interval Bias-Dikoreksi		Sampel	
	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sam...	Standar Devias...	T Statistik (O/...	P Values		
X1 -> Y1							
X1 -> Y2	0.042	0.044	0.024	1.764	0.078		
X2 -> Y1							
X2 -> Y2	0.059	0.057	0.027	2.211	0.027		
Y1 -> Y2							

Koefisien Jalur

Mean, STDEV, T-Values, P-Values		Keyakinan Interval		Keyakinan Interval Bias-Dikoreksi		Sampel	
	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)		P Values	
X1 -> Y1	0.251	0.262	0.072	3.486		0.001	
X1 -> Y2	0.245	0.255	0.076	3.213		0.001	
X2 -> Y1	0.353	0.350	0.077	4.602		0.000	
X2 -> Y2	0.367	0.370	0.076	4.827		0.000	
Y1 -> Y2	0.167	0.163	0.065	2.592		0.010	

Collinearity Statistik (VIF)

Nilai Outer VIF		Nilai Inner VIF			
	X1	X2	Y1	Y2	
X1			1.168	1.253	
X2			1.168	1.336	
Y1				1.343	
Y2					

Lampiran 6 : Prestasi Siswa SMA NU 1 Gresik

No	Nama	Juara	Tingkat	Nama Kejuaraan	Penyelenggara	Pelaksanaan
1	Kirab Hari Santri Nasional	Juara I	Kec. Gresik	Kirab Hari Santri Nasional	Kecamatan Gresik	2019
2	Sekolah Terdisiplin	Juara I	Provinsi	Jawa Pos SMA Awards	Jawa Pos	2019
3	Kantin Inovatif	Juara III	Provinsi	Jawa Pos SMA Award	Jawa Pos	2019
4	Audina Regita Widowaty	Juara III	Kabupaten	Turnamet Basket Putri-SMA Swasta Kabupaten Gresik	MKKS KAB. GRESIK	26 September-1 Oktober 2019
5	Amanda putri pratama	Juara III		Turnamet Basket Putri-SMA Swasta Kabupaten Gresik	MKKS KAB. GRESIK	26 September-1 Oktober 2019
6	Dian Maulida Firsa	Juara III		Turnamet Basket Putri-SMA Swasta Kabupaten Gresik	MKKS KAB. GRESIK	26 September-1 Oktober 2019
7	Dava Arta Nesya	Juara II		Kabupaten	Lomba Majalah Dinding 3 D	Masjid Agung Maulana Malik Ibrahim Gresik tahun 2019
8	Dinda Nur Maulidiyah	Juara II				
9	Marcella Tutut Salsabillah	Juara II				
10	Avia Laily Khoderiyah	Juara III				
11	Riswanda Aisyah Idrus	Juara I	Kabupaten	Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tingkat Kabupaten Gresik Kategori Cipta Puisi	Cabang Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik	17 Mei 2019
12	Virdaus Nurul Ramadhany	Juara II	Nasional	Benron Taikai (Pidato Bahasa Jepang) dalam Japan Pop Culture 2019 Tingkat Nasional	Universitas Negeri Surabaya	02-Nop-19
13	Aisyah Putri Salsabila	Juara II	Provinsi	JAWA POS SMA AWARD 2019- Kategori Ekskul Seni Teater	PT. JAWA POS & DINAS PENDIDIKAN PROP. JATIM	22 Nopember 2019
14	Giritalia Viithrii Vulandari	Juara II				
15	Rennyta Tri Engelina	Juara II				

16	Alfarizi Rahmanda Hakim	Juara I PURWA	Provinsi	Lomba Ketrampilan Baris-Berbasis "Semangat Muda Pakibraka Indonesia" Samurai 3 Tingkat SMA/SMK/ MA	SMA Negeri Driyorejo	08-Sep-19
17	M.Ricky Setiawan	Juara I PURWA				
18	Muhammad Sidik Agus Susetyo	JUARA III MULA	Provinsi	LKBB PEMUDA 2027	UPN	02-Nop-19
19	Satria Agra Mas M	JUARA III MULA	Provinsi	LKBB PEMUDA 2029	UPN	02-Nop-19
20	Chealsia Salehata Putri Andini	JUARA III MULA	Provinsi	LKBB PEMUDA 2034	UPN	02-Nop-19
21	M. Bagus Ardiansyah	Juara I Tim Putra	Provinsi	Pahlawan Handball Festival se-Jawa Timur Tahun 2019	Pahlawan Handball Club	24-25 Agustus 2019
22	Widi Athiyah Rahman	Juara I Tim Putra				
23	Zarkasih nur r	Juara I Tim Putra				
24	Rizky Sa'bana Defa Aditya W	Juara III	Provinsi	Kejurprov Terbuka Wushu Sanda se-Jatim Piala Bupati Ngawi	Disparpora Kabupaten Ngawi	19-21 September 2019
25	Aisyah Putri Salsabila	Juara II	Provinsi	JAWA POS SMA AWARD 2019- Kategori Ekskul Seni Teater	PT. JAWA POS & DINAS PENDIDIKAN PROP. JATIM	22 Nopember 2019
26	Giritalia Viithrii Vulandari	Juara II				
27	Rennyta Tri Engelina	Juara II				
28	Ananda Ratri Pramudhita	Juara 1 Gyeorugi Semi Prestasi	Provinsi	Kejuaraan Antar Pelajar Taekwondo Indonesia Provinsi Jawa Timur - Kontingen Gresik	KONI Jatim	5-8 September 2019
29	Rahmat Marzuki Hasan	Juara III	Kabupaten	Kejuaraan Panjat Tebing-Kategori Speed Clasic Youth A Putri 2nd Gresik Climbing Series	Universitas Muhammadiyah Gresik	6 Oktober 2019
30	Novella Eiffel	Juara I				
31	Satria Kaliandra	Juara II				

32	Safira Aryundani Firdyanti	Juara I	Provinsi	The Voice Competition IN ENGLISH "FUNTASTIC" 2019 in EAST JAVA (OPEN)	Uiversity Muhammadiyah Gresik	23-24 February 2019
33	Faizah Anis Sulthoniyyah	Juara I	GRESIK	Paduan Suara MTQ XXVIII (Driyorejo)	PEMDA GRESIK	29-Sep-18
34	Moh Bagus Dwi Novianto	Juara I				
35	M. Arifin Ilham	Juara I				
36	Finna Shabilla Anami	Juara III	Provinsi	KEJURPROV MUAYTHAI AMATIR TAHUN 2017 (Kelas 51 Junior Putri)	Jawa Timur	17-Sep-17
37	Oppie Dwi Natasya	Juara II				
38	Moch. Nauval Zand Romadhan	Juara III				

Keterangan : Prestasi yang tertera diatas merupakan sebagian dari ratusan piala kejuaraan yang diperoleh lembaga beserta anak didik SMA NU 1 Gresik.

Lampiran 7 : Biodata Peneliti**BIODATA PENELITI****Riwayat Diri**

- a. Nama lengkap : Aliyah Nur Rosyidah
 b. Jenis kelamin : Perempuan
 c. Tempat, tanggal lahir : Gresik, 28 Oktober 1998
 d. Alamat Asal : Perum. Banjarsari Permai G.29 Manyar, Gresik
 e. Alamat di Malang : PPTQ Oemah Al-Qur'an Abu Hanifah Malang,
 Jl.Mertojoyo Selatan No.2 RT 05/RW 01, Merjosari
 f. Nomor telepon : 081553125025
 g. E-mail : Aliyahnur8710@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- A. Pendidikan formal
- | | |
|-------------------------|-----------------------------|
| 1. MINU Banat Manyar | Tahun pelajaran 2010 - 2011 |
| 2. SMP Negeri 2 Kebomas | Tahun pelajaran 2013 - 2014 |
| 3. SMANU 1 Gresik | Tahun pelajaran 2016 - 2017 |
| 4. UIN Maliki Malang | Tahun pelajaran 2019 - 2020 |
- B. Pendidikan non formal
- | | |
|--------------------------|-------------------|
| 1. Bimbel Bahasa Inggris | Tahun 2012 – 2016 |
| 2. Kursus komputer | Tahun 2015 – 2016 |

Riwayat Organisasi

- | | |
|---|-----------------------|
| 1. Anggota karang taruna | Tahun 2012 - 2019 |
| 2. Sekretaris Kartar | Tahun 2015 - 2016 |
| 3. Anggota persatuan aero modelling Gresik | Tahun 2015 - 2017 |
| 4. Bendahara Organisasi Daerah Gresik | Tahun 2017 - 2018 |
| 5. Pimpinan redaksi jurnalis LANUSA | Tahun 2014 - 2015 |
| 6. Anggota jurnalistik An-naba' (Reporter) | Tahun 2017- 2019 |
| 7. Anggota Haiah Tahfidz Al Quran UIN Malang | Tahun 2017 - sekarang |
| 8. Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan
Manajemen (Departemen Jurnalistik) | Tahun 2017 - 2018 |
| 9. Anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa
Fakultas (Departemen Komunikasi&Info) | Tahun 2018 - 2019 |
| 10. Assisten Laboratorium GIS-BEI | Tahun 2018 - 2019 |

Malang, 10 Maret 2020

(Aliyah Nur Rosyidah)

Lampiran 8 : Bukti Konsultasi**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Aliyah Nur Rosyidah

NIM / Jurusan : 16510060 / Manajemen

Dosen Pembimbing : Dr. Achmad Sani Supriyanto, S.E., M.Si

Judul Skripsi : Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Mediasi Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Kreativitas terhadap Prestasi Siswa pada SMA NU 1 Gresik

No	Tanggal Bimbingan	Materi Konsultasi	TTD Pembimbing
1.	Kamis, 03 Oktober 2019	Pengajuan Outline	1.
2.	Selasa, 29 Oktober 2019	Pengajuan Judul	2.
3.	Jumat, 15 November 2019	Bimbingan Bab I-III	3.
4.	Jumat, 22 November 2019	Revisi Penelitian Terdahulu, Research Gap	4.
5.	Kamis, 05 Desember 2019	Revisi Jurnal Internasional, Kajian Keislaman	5.
6.	Jumat, 06 Desember 2019	ACC Proposal	6.
7.	Kamis, 13 Februari 2020	Seminar Proposal	7.
8.	Rabu, 26 Februari 2020	ACC Bab I - III	8.
9.	Selasa, 07 April 2020	Ujian Skripsi	9.
10.	Kamis, 09 April 2020	Revisi Bab IV dan V	10.
11.	Selasa, 21 April 2020	ACC Keseluruhan (Bab I-V)	11.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Drs. Agus Sucipto, MM., CRA

NIP. 196708162003121001

BUKTI KONSULTASI

Nama : Aliyah Nur Rosyidah

NIM / Jurusan : 16510060 / Manajemen

Dosen Pembimbing : Dr. Achmad Sani Supriyanto, S.E., M.Si

Judul Skripsi : Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Mediasi Pengaruh Kepemimpinan Transformatif dan Kreativitas terhadap Prestasi Siswa pada SMA NU 1 Gresik

No	Tanggal Bimbingan	Materi Konsultasi	TTD Pembimbing
1.	Kamis, 03 Oktober 2019	Pengajuan Outline	1.
2.	Selasa, 29 Oktober 2019	Pengajuan Judul	2.
3.	Jumat, 15 November 2019	Bimbingan Bab I-III	3.
4.	Jumat, 22 November 2019	Revisi Penelitian Terdahulu, Research Gap	4.
5.	Kamis, 05 Desember 2019	Revisi Jurnal Internasional, Kajian Keislaman	5.
6.	Jumat, 06 Desember 2019	ACC Proposal	6.
7.	Kamis, 13 Februari 2020	Seminar Proposal	7.
8.	Rabu, 26 Februari 2020	ACC Bab I - III	8.
9.	Selasa, 07 April 2020	Ujian Skripsi	9.
10.	Kamis, 09 April 2020	Revisi Bab IV dan V	10.
11.	Selasa, 21 April 2020	ACC Keseluruhan (Bab I-V)	11.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Drs. Agus Saepto, MM, CRA
NIP. 196708162003121001

Lampiran 9 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Aliyah Nur Rosyidah
NIM : 16510060
Handphone : 081553125025
Konsentrasi : Sumber Daya Manusia (SDM)
Email : aliyahnur8710@gmail.com
Judul Skripsi : "Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Mediasi Pengaruh
Kepemimpinan Transformasional dan Kreativitas terhadap
Prestasi Siswa pada SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik"

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
7%	9%	4%	10%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

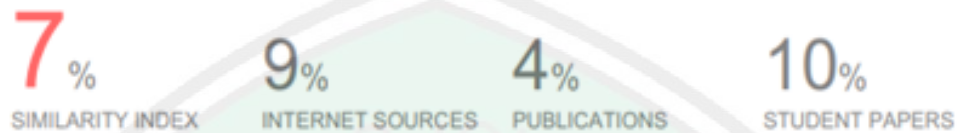
Malang, 22 April 2020
UP2M



Zuraidah, SE., M.SA
NIP 197612102009122001

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI MEDIASI PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KREATIVITAS TERHADAP PRESTASI SISWA PADA SMA NU 1 GRESIK

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
5	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off